

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *OVERINVESTMENT*, UKURAN PERUSAHAAN, *FREE CASH FLOW* DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) Pada Tahun 2020-2022)

SKRIPSI

(Diajukan Sebagai Salah Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SHINTA JULIANTI

NIM :12070322985

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024



Hak Cipta Dilindungi
Nama
NIM
Jurusan
Fakultas
Judul Skripsi
Tanggal Ujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Shinta Julianti
 : 12070322985
 : S1 Akuntansi
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 : Pengaruh Overinvestment, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022)
 : 01 April 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING





Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

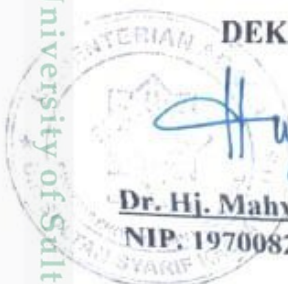
MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN


Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Shinta Julianti
NIM : 12070322985
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Overinvestment, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan (Studi empiris pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022)
Tanggal Ujian : 01 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM
NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003

Sekretaris

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Akt, CA
NIP. 19791010 200710 2 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shinta Julianti

NIM : 12070322985

Tempat/Tgl. Lahir : pendahan, 24 Juli 2002

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Overinvestment, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow dan
 Kebijakan hutang terhadap Kinerja Keuangan (Studi empiris
 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI
 pada tahun 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 April 2024

Yang membuat pernyataan



 Shinta Julianti
 NIM : 12070322985

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *OVERINVESTMENT*, UKURAN PERUSAHAAN, *FREE CASH FLOW* DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) pada Tahun 2020-2022)

Oleh :

SHINTA JULIANTI

12070322985

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *overinvestment*, ukuran perusahaan, *free cash flow*, dan kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI selama 2020- 2022. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih 15 perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Metode analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12, dan data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial, *overinvestment* dan kebijakan hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, ukuran perusahaan dan *free cash flow* tidak terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji R-squared menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan sekitar 89% variasi dalam kinerja keuangan perusahaan, sementara 11% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi ini.

Kata Kunci: *overinvestment*, ukuran Perusahaan, *free cash flow*, kebijakan hutang, kinerja keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF OVERINVESTMENT, COMPANY SIZE, FREE CASH FLOW, AND DEBT POLICY ON FINANCIAL PERFORMANCE

(An Empirical Study on Healthcare Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022)

By:

SHINTA JULIANTI

12070322985

The aim of this study is to examine the influence of overinvestment, company size, free cash flow, and debt policy on financial performance of healthcare companies listed on the IDX during 2020-2022. This research adopts a quantitative approach and employs purposive sampling technique to select 15 healthcare companies listed on the IDX during the mentioned period. Data analysis is conducted using panel data regression method with the assistance of Eviews 12 software, utilizing financial reports of the companies as the data source. The results of the panel data regression analysis indicate that partially, overinvestment and debt policy have significant effects on financial performance. However, , company size and free cash flow is found to have no significant impact on financial performance. The R-squared test results reveal that the independent variables used in this study can explain approximately 89% of the variation in company financial performance, while the remaining 11% is attributed to other unaccounted factors in this regression model.

Keywords: overinvestment, company size, free cash flow, debt policy, financial performance.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya kepada penulis dan kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH OVERINVESTMENT, UKURAN PERUSAHAAN, FREE CASH FLOW DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHDAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan kesehatan yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021)”.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Aamiin. Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan khusus kepada yang tercinta Ibunda Lisa Vahasina dan Ayahanda terkasih Anto Rius. Terima kasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, do‘a, dukungan serta kesabaran yang diberikan kepada ananda sehingga ananda sampai ke tahap ini. Dan juga terima kasih kepada adik-adik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersayang Citra Adellia & Raif Leovin Azizan yang selalu mendukung dan memberikan do‘a serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si., Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc, Ak. selaku Penasihat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.

8. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Terima Kasih untuk kakak caca, Ani, Cahaya, Dilla, Dori, Fatma, Maul, Errien, Lisa dan serly yang telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Terima Kasih untuk teman-teman angkatan 2020 kelas I, teman-teman Konsentrasi Keuangan A untuk semua bantuan, kerja sama, kebersamaan, dan berbagai informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan

14. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat Ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal‘Alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Februari 2024

Penulis

SHINTAJULIANTI
12070322985

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN TEORI	13
2.1 <i>Signalling Theory</i>	13
2.2 <i>Agency Theory</i>	14
2.3 Kinerja Keuangan	15
2.4 <i>Overinvestment</i>	19
2.5 Ukuran Perusahaan	20
2.6 <i>Free Cash Flow</i>	23
2.7 Kebijakan Hutang	26
2.8 Pandangan Islam Tentang Kinerja Keuangan	28
2.9 Penelitian Terdahulu	29
2.10 Kerangka Konseptual	33
2.11 Pengembang Hipotesis	34
2.11.1 Hubungan <i>Overinvestment</i> Terhadap Kinerja Keuangan ...	34
2.11.2 Hubungan Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan	35
2.11.3 Hubungan <i>Free Cash Flow</i> terhadap Kinerja Keuangan...	36
2.11.4 Hubungan Kebijakan Hutang terhadap Kinerja Keuangan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.2.1 Populasi	39
3.2.2 Sampel	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

3.3 Jenis dan Sumber Data	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	41
3.6 Metode Analisis data	43
3.7 Analisis Statistik Deskriptif.....	43
3.8 Uji Asumsi Klasik	44
3.8.1 Uji Normalitas	44
3.8.2 Uji Heterokedastisitas.....	44
3.8.3 Uji Multikolonieritas	45
3.8.4 Uji Autokorelasi	45
3.9 Uji Regresi Data Panel	46
3.9.1 Common Effect	47
3.9.2 <i>Fixed Effect</i>	48
3.9.3 <i>Random Effect</i>	49
3.10 Pemilihan Model	49
3.10.1 <i>F Test (Chow Test)</i>	49
3.10.2 <i>Hausman Test</i>	50
3.10.3 <i>Langrangge Multiplier (LM) Test.</i>	50
3.11 Uji Hipotesis.....	51
3.11.1 Uji T	51
3.11.2 Koefisien Determinasi.....	52
HASIL DAN PEMBAHAN.....	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	56
4.1.3.1 Uji Normalitas	56
4.1.3.2 Uji Multikolonieritas	58
4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	59
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	60
4.1.4.1 Uji Chow	60
4.1.4.2 Uji Hautsman.....	61
4.1.4.3 Uji Langrangge Multiplier (LM)	61
4.1.5 Uji Estimasi Model.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.6 Uji Hipotesis.....	63
4.1.6.1 Uji T (Uji Parsial).....	63
4.1.6.2 Koefisien Determinasi.....	64
4.2 Pembahasan.....	65
4.2.1 Pengaruh <i>Overinvestment</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	65
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan	67
4.2.3 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	68
4.2.4 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan..	70
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Sektor Kesehatan Tahun 2020-2022.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	40
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Sektor Kesehatan	40
Tabel 3. 3 Defenisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heterokedasrisitas	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman.....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji LM.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Uji Model.....	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial	63
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	56
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Setelah Outlier Data	57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan sektor kesehatan di Indonesia saat ini terlihat tidak mencapai potensi maksimal. Sebagai contoh, pengaturan standar mutu pelayanan di rumah sakit masih kurang terorganisir, terdapat sedikit jumlah dokter khususnya spesialis, distribusi dan pendapatan dokter tidak merata, dan sebagian dokter mengalami pendapatan yang rendah. Penggunaan indikator kinerja lembaga pelayanan kesehatan juga belum dilakukan secara efektif (Trisnantoro, 2016).

Dengan adanya perubahan lingkungan dan kebutuhan di Indonesia, perusahaan kesehatan dianggap sebagai sektor yang menjanjikan. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar, wilayah yang luas, dan tingkat pelayanan kesehatan yang masih belum optimal. Pemerintah juga terus berupaya meningkatkan daya saing di sektor pengadaan perangkat medis dan farmasi dengan menerapkan transformasi digital berbasis teknologi. Penerapan teknologi digital ini mencakup proses produksi hingga distribusi yang terintegrasi, memungkinkan terciptanya kinerja yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan analisis kinerja keuangan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menjadi hambatan atau pendukung bagi perusahaan kesehatan yang beroperasi secara lebih baik dan memadai di Indonesia (Kumalasari et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Firmansyah & Idayati (2021) dalam (Novius et al., 2023) Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan seberapa efektif dan efisien suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Efektivitas dalam konteks ini mengacu pada kemampuan manajemen dalam memilih tujuan yang tepat atau alat yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode evaluasi kinerja keuangan perusahaan didasarkan pada data keuangan yang telah dipublikasikan dan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Menurut Somita (2018) kinerja keuangan suatu perusahaan mencerminkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bagi para investor kinerja keuangan perusahaan adalah faktor yang sangat berarti dalam menilai apakah mereka harus berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak. Kinerja keuangan mencerminkan bagaimana suatu perusahaan menjalankan aktivitas bisnisnya dan apa yang telah dicapai melalui aktivitas tersebut. Pencapaian dalam operasi bisnis perusahaan ini tercermin dalam pencapaian laba.

Menurut Irham (2014) kinerja keuangan merujuk pada suatu evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip keuangan dengan benar dan efisien. Kinerja keuangan menjadi salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Laporan keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan. Keuangan sebuah perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tolok ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan ke depannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja, mulai dari uang masuk dan laporan uang keluar, Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas. Kinerja keuangan yang positif dapat menandakan bahwa manajemen perusahaan berjalan efektif dan bahwa perusahaan memiliki potensi masa depan yang positif. Di sisi lain, kinerja keuangan yang negatif dapat mengindikasikan adanya masalah dalam perusahaan dan kebutuhan untuk mengambil tindakan perbaikan (Sarmiento, 2018)

Fenomena pada penelitian ini adalah sektor kesehatan yang mengalami pelemahan sebesar 3%, yang dipicu oleh penurunan nilai beberapa saham rumah sakit dan alat kesehatan, di mana beberapa di antaranya mengalami koreksi hingga 10%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan kinerja finansial para emiten farmasi dan rumah sakit. PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA), perusahaan alat kesehatan, mengalami penurunan paling dalam hingga 10%, dengan laba bersihnya turun sebesar 6,9% tahun ke tahun menjadi Rp 148,7 miliar. Meskipun pendapatannya mengalami peningkatan dari Rp 1,04 triliun menjadi Rp 1,06 triliun, namun tidak dapat menutupi pertumbuhan beban sebesar 8,88% tahun ke tahun menjadi Rp 478,4 miliar.

Demikian pula, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) emiten rumah sakit lainnya, mencatat penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan induknya per 30 Juni 2023 turun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi Rp453,1 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp529,7 miliar. Penurunan laba pada MIKA disebabkan oleh penurunan pendapatan dari rawat jalan serta kenaikan beban usaha. Penurunan kinerja beberapa emiten di sektor kesehatan ini dapat diatributkan kepada normalisasi setelah lonjakan permintaan terhadap alat kesehatan dan layanan rumah sakit selama pandemi Covid-19 (cnbcindonesia.com).

Dibawah ini merupakan data ROA perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2020-2022.

Tabel 1. 1 Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Sektor Kesehatan Tahun 2020-2022

Kode Perusahaan	Return On Asset (ROA)		
	2020	2021	2022
DVLA	8%	7%	7%
HEAL	10%	17%	5%
IRRA	15%	14%	7%
PRDA	12%	23%	14%
PRIM	4%	7%	2%
TSPC	9%	9%	9%

Sumber data: Laporan Keuangan (Data di olah)

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 1.1 mengenai kinerja keuangan perusahaan (ROA) di sektor kesehatan selama periode tahun 2020 hingga 2022 terdapat variasi kinerja ROA di antara perusahaan-perusahaan yang tercatat. Secara umum, terlihat bahwa beberapa perusahaan mengalami fluktuasi dalam kinerja ROA mereka dari tahun ke tahun, sedangkan beberapa perusahaan lain menunjukkan konsistensi dalam kinerja mereka selama periode tersebut. Misalnya perusahaan HEAL menunjukkan peningkatan signifikan dalam ROA dari 10% pada tahun 2020 menjadi 17% pada tahun 2021, namun kemudian mengalami penurunan tajam menjadi 5%

pada tahun 2022. Sementara itu perusahaan PRDA menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 12% pada tahun 2020 menjadi 23% pada tahun 2021, kemudian mengalami penurunan menjadi 14% pada tahun 2022. Temuan ini menunjukkan adanya variasi dalam kinerja keuangan perusahaan di sektor kesehatan selama periode tersebut, yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi performa bisnis mereka.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa variabel. Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *overinvestment*. *Overinvestment* terjadi ketika perusahaan menginvestasikan terlalu banyak sumber daya atau modal dalam berbagai inisiatif atau aset, terlepas dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian yang memadai dari investasi tersebut (Farooq et al., 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Murtini (2021) untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *overinvestment* terhadap kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *overinvestment* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nghia Nguyen Trong & Cong Thanh Nguyen (2020) untuk menguji pengaruh *overinvestment* terhadap kinerja perusahaan dengan dampak moderasi kebijakan utang dan dividen. Penelitian ini menemukan bahwa investasi berlebihan berhubungan negatif dengan kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai ukuran perusahaan dalam hal jumlah aset, total dari hasil penjualan, total penjualan rata-rata dan total aset rata-rata. Besar kecilnya perusahaan mempengaruhi tanggung jawab perusahaan untuk mengelola risiko yang mungkin ditanggungnya dari berbagai situasi yang dihadapinya(Wulandari & Sari, 2022).

Setiap perusahaan memiliki aset berharga, dan nilai total aset perusahaan yang positif akan mempengaruhi ukuran perusahaan. Umumnya, perusahaan besar memiliki aset yang lebih substansial dibandingkan perusahaan kecil yang memiliki aset yang lebih terbatas. Ukuran perusahaan yang memiliki nilai aset yang besar mencerminkan pertumbuhan yang positif dan berkembang, sehingga investor cenderung lebih optimis untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Dahar et al., 2019).

Muttaqin & Adiwibowo (2023) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, Bhakti Helvi Rambe (2020) juga melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *free cash flow*. *Free cash flow* (FCF) merupakan sumber dana dalam perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia untuk diberikan kepada pihak kreditur atau pemegang saham, yang tidak diperlukan untuk keperluan modal kerja atau investasi dalam aset tetap. Penggunaan FCF ini sering kali menjadi sumber potensial konflik antara manajemen dan investor. Manajemen cenderung memiliki preferensi untuk mengalokasikan kas ini ke dalam investasi baru dengan harapan mendapatkan keuntungan lebih lanjut, sementara investor lebih condong kepada pendistribusian kas tersebut sebagai dividen guna meningkatkan kekayaan para pemegang saham (Anggraeni & Anita, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Zanetty & Efendi (2022) untuk mengetahui pengaruh *Free cash flow* (FCF) terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor makanan dan minuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FCF berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Komarudin & Affandi (2020) tentang pengaruh *free cash flow* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang merujuk pada strategi yang diterapkan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dengan memanfaatkan pinjaman keuangan atau tingkat utang keuangan. Hutang ini merupakan cara perusahaan mendapatkan sumber pendanaan eksternal untuk mendukung kegiatan operasionalnya (Lestari, 2018).

Kebijakan hutang adalah komponen dari keputusan tentang bagaimana perusahaan harus mengelola struktur modalnya. Manajer perusahaan diharapkan untuk mencari keselarasan dalam struktur modal, yang merupakan situasi di mana perusahaan menggunakan campuran yang optimal antara utang dan modal ekuitas, sambil mempertimbangkan biaya modal yang terkait (Susanta et al., 2022). Dalam situasi tertentu, hutang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan. Di Indonesia, struktur modal perusahaan publik masih didominasi oleh utang daripada modal sendiri. Namun, dominasi hutang dalam struktur modal ini dapat membawa risiko kebangkrutan bagi perusahaan karena total biaya utang yang harus ditanggung (Sari & Setiyowati, 2017).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elly Lestari (2018) untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muharromi (2021) tentang pengaruh kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Bhakti Helvi Rambe (2020) dimana perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen. Pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel berupa ukuran perusahaan, *free cash flow* dan kebijakan hutang. Selain itu, peneliti menambah *overinvestment* sebagai variabel karena peneliti melihat masih ada proksi indikator yang mempengaruhi kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Murtini (2021) *overinvestment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Overinvestment*, Ukuran Perusahaan, *Free Cash Flow* dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas. Maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah

1. Apakah *overinvestment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *overinvestment* terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *free cash flow* terhadap kinerja keuangan
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan berlandaskan pada tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, termasuk:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep mengenai pengaruh *overinvestment*, ukuran perusahaan, *free cash flow*, dan kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi ilmu pengetahuan: penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti masa depan yang tertarik dalam bidang *overinvestment*, ukuran perusahaan, *free cash flow*, dan kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi perusahaan: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam upaya mencapai tujuan mereka secara efisien dan efektif, serta meningkatkan kinerja keuangan mereka.
- c. Bagi investor: penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Data dan temuan penelitian dapat digunakan sebagai salah satu faktor pertimbangan dalam mengevaluasi potensi investasi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang berharga kepada berbagai pihak yang terlibat dalam dunia akademik, bisnis, dan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini, maka dapat diuraikan secara garis besar dimana penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan. Sistematikanya dapat disusun sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang terjadi sehingga dijadikan objek penelitian. Dari latar belakang dapat di rumuskan rumusan masalah yang akan diteliti. Dan tujuan dilakukannya dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Bab ini memaparkan teori – teori dari hasil penelitian terdahulu sebagai dasar untuk melakukan penelitian ini. Kemudian menggambarkan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas variabel – variabel penelitian dan definisi dari variabel – variabel tersebut, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan metode analisis penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan penulis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Signalling Theory

Teori Sinyal yang diperkenalkan pertama kali oleh Michael Spence pada tahun 1973 dalam penelitiannya yang berjudul "*Job Market Signalling*," melibatkan dua pihak utama: perusahaan sebagai pengirim sinyal dan investor sebagai penerima sinyal. Konsep *signalling theory* menggambarkan signifikansi informasi yang disediakan oleh perusahaan kepada pihak eksternal, yang kemudian digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi ini memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan di masa lalu, situasi saat ini, dan perkiraan masa depan, yang sangat memengaruhi persepsi dan tindakan investor (Muharromi et al., 2021).

Menurut Aulia Rahma Khusnul Khotimah (2022) "Teori signaling" adalah perspektif yang menggambarkan cara perusahaan berkomunikasi dengan investor atau pemegang saham melalui tindakan yang diambil oleh manajer perusahaan. Selain itu teori signaling juga menguraikan bagaimana pihak internal perusahaan, seperti manajemen, berusaha memberikan isyarat atau informasi kepada pihak eksternal perusahaan, termasuk pemegang saham, terkait dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Silalahi & Ardini (2017) teori Sinyal menjelaskan bahwa perusahaan merasa mendorong untuk berbagi informasi melalui laporan keuangan kepada pihak-pihak eksternal. Ini disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan pihak-pihak eksternal,

karena perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai dirinya sendiri dan prospek masa depannya daripada yang dimiliki oleh pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

Karena alasan ini, teori sinyal secara erat terkait dengan perbedaan dalam pengetahuan informasi. Untuk mengatasi masalah ini, manajemen perusahaan perlu memberikan tanda kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan cara mengeluarkan laporan keuangan. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan yang telah disiapkan oleh manajemen memiliki nilai penting bagi pemilik modal dan pelaku bisnis dalam proses pengambilan keputusan tentang pendanaan. Manajemen berharap bahwa dengan menyampaikan laporan keuangan ini, informasi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai indikasi positif tentang kinerja perusahaan dan dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi (Wulandari & Sari, 2022).

2.2 Agency Theory

Teori agensi seperti yang dijelaskan oleh Jansen dan Meckling (1976), merujuk pada kontrak antara manajer sebagai agen dengan investor sebagai prinsipal. Prinsipal dalam konteks ini adalah pemegang saham, sementara agen mengacu pada manajemen yang mengelola perusahaan. Dengan kata lain, esensi dari hubungan agensi adalah terdapat pemisahan antara kepemilikan (prinsipal/investor) dan pengendalian (agen/manajer) (Ernawati & Santoso, 2022).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Anggraeni (2018) teori agensi menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen adalah pihak yang dipekerjakan oleh pemegang saham untuk bertindak dalam kepentingan pemegang saham.

Sedangkan menurut Nita & Manda (2021) teori agensi melibatkan hubungan yang berkaitan dengan kontrak antara dua pihak atau lebih yang terlibat dalam suatu perusahaan. Dalam teori agensi pihak prinsipal memberikan tugas atau tanggung jawab kepada agen atas nama prinsipal untuk memberikan informasi tentang kondisi perusahaan yang biasanya tidak diketahui oleh prinsipal. Prinsipal mengasumsikan bahwa agen memiliki lebih banyak informasi tentang keadaan perusahaan daripada yang dapat diketahui oleh prinsipal sendiri, karena prinsipal tidak mungkin memantau kondisi perusahaan secara terus-menerus. Teori agensi mengasumsikan bahwa setiap agen atau prinsipal pada dasarnya termotivasi untuk melakukan tindakan atau aktivitas yang menguntungkan dirinya sendiri, dan manajemen perusahaan sebagai agen perusahaan cenderung mencari keuntungan pribadi, yang dapat menyebabkan konflik kepentingan.

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merujuk pada tindakan resmi yang diambil oleh suatu perusahaan untuk menilai sejauh mana aktivitas yang telah dilaksanakan dalam periode waktu tertentu efisien dan efektif. Hal ini terjadi seiring dengan perkembangan ekonomi suatu negara yang semakin maju dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persaingan yang semakin ketat antara perusahaan-perusahaan, yang dapat mempengaruhi kelangsungan atau penurunan eksistensi perusahaan tersebut (Silalahi & Ardini, 2017). Kinerja keuangan adalah situasi yang mencerminkan status finansial sebuah perusahaan yang dianalisis melalui alat analisis keuangan. Ini memungkinkan untuk memahami apakah keadaan keuangan perusahaan tersebut baik atau buruk yang sejalan dengan pencapaian prestasi kerjanya (Wulandari & Sari, 2022).

Menurut Irham (2014) kinerja keuangan adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah mengikuti aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Analisis kinerja keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan berbagai alat analisis keuangan, sehingga dapat memberikan informasi mengenai kualitas keuangan perusahaan selama periode tertentu. Hal ini mencerminkan sejauh mana prestasi kerja perusahaan baik atau buruk. Kinerja keuangan adalah sejumlah kriteria atau ukuran tertentu yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana sukses perusahaan dalam mencapai tujuan menghasilkan laba (Gusmao, 2022).

Kinerja keuangan adalah representasi dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang merupakan hasil dari berbagai keputusan individual yang terus-menerus diambil oleh manajemen perusahaan (Muharromi et al., 2021). Informasi mengenai kinerja keuangan menjadi sangat penting bagi investor sebagai sarana untuk membuat keputusan investasi (Rambe, 2020). Kinerja keuangan mencerminkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau pengembalian atas investasi yang telah diinjeksikan ke dalamnya. Pengembalian modal menjadi indikator kritis terhadap kekuatan perusahaan dalam jangka panjang (K.R.Subramanyam, 2017).

Kinerja keuangan perusahaan tercermin melalui analisis rasio keuangan, memberikan gambaran tentang kondisi finansial perusahaan dan memungkinkan penilaian terhadap kinerjanya dalam suatu periode. Evaluasi kinerja keuangan didasarkan pada laporan keuangan perusahaan, yang mencatat informasi finansial terkait hasil kinerja perusahaan selama periode tertentu. Komponen yang langsung terkait dengan kinerja keuangan perusahaan termasuk pengukuran kinerja secara langsung, yang tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan bersih, yang berfungsi sebagai parameter dalam menilai kinerja finansial perusahaan (Zanetty & Efendi, 2022)

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kondisi menyeluruh perusahaan selama periode tertentu, yang dipengaruhi oleh operasionalnya dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (Erawati et al., 2022). Kinerja keuangan memegang peran krusial dalam mencapai tujuan perusahaan, dengan banyak faktor yang memiliki potensi untuk memengaruhi secara signifikan kinerja keuangan suatu perusahaan (Isbanah, 2015)

Berdasarkan penjelasan di atas, kinerja keuangan merupakan tindakan resmi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai sejauh mana prestasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dalam menciptakan keuntungan, yang pada gilirannya memungkinkan untuk mengidentifikasi perkembangan, peluang, dan potensi pertumbuhan perusahaan. Kesuksesan suatu perusahaan dapat diukur dengan mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Rahayu (2020) menyatakan bahwa tujuan kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut :

- 1) Untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.
- 2) Untuk memperlihatkan kepada penanam modal atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui penerapan rasio keuangan, termasuk salah satunya adalah *return on asset* (ROA). ROA digunakan dalam penelitian ini karena memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian keuntungan yang dapat dinikmati oleh investor dari investasi mereka (Somita et al., 2018). ROA mengindikasikan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini memiliki signifikansi penting bagi manajemen dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam pengelolaan asetnya secara keseluruhan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, yang berarti dengan jumlah aset yang sama, perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Sebaliknya, jika ROA rendah, hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba tidak efisien. (Mamduh dan Halim (2014) dalam (Nurlita, 2020).

Menurut Yusdianto & Ramadhoni (2022) rumus dari *Return On Asset* (*ROA*) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.4 *Overinvestment*

Menurut EstradaCruz (2014) investasi berlebihan merujuk pada keadaan di mana sumber daya seperti uang, waktu, atau usaha digunakan dalam jumlah yang lebih besar daripada yang seharusnya atau yang dianggap bijaksana. Dalam konteks keuangan perusahaan, investasi berlebihan terjadi ketika manajer tidak bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik pemegang saham dan mengalokasikan terlalu banyak sumber daya ke dalam proyek-proyek yang memiliki potensi nilai saat ini yang negatif. Investasi berlebihan sering kali disebabkan oleh perilaku berisiko dalam pengambilan keputusan perusahaan, yang pada beberapa kasus dapat meningkatkan kinerja perusahaan, namun pada saat lainnya dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan. Gejala investasi berlebihan dapat bervariasi dalam bentuknya dan sering kali diikuti oleh periode resesi. Terdapat beberapa perusahaan besar yang telah mengalami kegagalan akibat investasi yang berlebihan dan terlalu berisiko.

Investasi berlebihan memiliki dampak yang bisa berupa positif maupun negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun hal ini dapat membawa potensi peluang pertumbuhan yang lebih tinggi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan pangsa pasar, namun juga berisiko menghasilkan proyek dengan nilai saat ini yang negatif, menurunkan produktivitas aset, mengurangi kinerja perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mencapai keseimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan potensi keuntungan yang diharapkan, sehingga dapat menghindari dampak negatif yang mungkin timbul (Farooq et al., 2014)

Menurut Kusumaningrum (2023), persamaan untuk *overinvestment* adalah :

$$Investment_{i,t}^{New} = DebtRatio + Risk + CompanySize + SalesGrowth + AssetTurnover + Tobin'sQ + CashFlow + V_{i,t}$$

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan perusahaan dengan mempertimbangkan jumlah aset, total penjualan, total penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. Ukuran perusahaan ini berdampak pada tanggung jawab perusahaan dalam mengelola risiko yang mungkin dihadapinya dalam berbagai situasi (Mardaningsih et al., 2021). Ukuran perusahaan adalah parameter yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat dikategorikan sebagai besar atau kecil. Klasifikasi ini dapat dilakukan berdasarkan berbagai metode, seperti total aset, nilai pasar saham, dan nilai penjualan. Semakin tinggi jumlah total aset, nilai pasar saham, dan nilai penjualan, maka ukuran perusahaan cenderung semakin besar (Rhyne & Brigham, 2022).



Menurut Dini dan Djoko (2012) dalam (Rahmi et al., 2019) Ukuran perusahaan mencerminkan skala perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai metode, seperti jumlah karyawan, total aset, pendapatan penjualan, dan nilai kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dapat diukur melalui jumlah total aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan memiliki dampak yang berbeda pada kinerja dan valuasi perusahaan. Ketika sebuah perusahaan memiliki total aset yang signifikan, manajemen memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Namun, tingkat kebebasan yang dinikmati oleh manajemen ini harus seimbang dengan kekhawatiran yang dimiliki oleh pemilik perusahaan terhadap penggunaan aset tersebut. Memiliki jumlah aset yang besar dapat mengurangi valuasi perusahaan jika dilihat dari perspektif pemilik perusahaan. Namun, jika dilihat dari sudut pandang manajemen, kemampuan mereka untuk mengendalikan operasi perusahaan dengan lebih mudah dapat meningkatkan kinerja perusahaan (A. Wijaya, 2018)

Menurut Cahyarani & Martias (2024) ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan ukuran sebuah perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar lebih banyak menjadi sorotan masyarakat, terutama investor, dan juga menghadapi tekanan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan, atau firm size, merujuk pada rata-rata total penjualan bersih selama beberapa tahun terakhir. Ketika penjualan melebihi biaya variabel dan tetap, perusahaan akan menghasilkan pendapatan sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak. Sebaliknya, jika penjualan kurang dari biaya, maka perusahaan mungkin mengalami kerugian (Indriyani et al., 2023). Ukuran perusahaan merujuk pada skala di mana perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai besar atau kecil, dan dapat diukur dengan berbagai cara, seperti total aktiva, nilai pasar saham, dan metode lainnya (Muklis, 2016).

Menurut Krisdamayanti & Retnani (2020) ukuran perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Perusahaan yang memiliki skala besar akan menarik perhatian yang lebih ketat dari pengawas masyarakat dan pemerintah sebagai subjek pemeriksaan. Perusahaan besar juga memiliki risiko politik yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil karena mereka lebih banyak mengungkapkan informasi. Perusahaan besar juga memiliki pemegang saham yang lebih peduli terhadap program sosial yang dilakukan perusahaan, terutama yang terdokumentasikan dalam laporan keuangan tahunan, yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala yang dapat membedakan besar atau kecilnya perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan adalah total aktiva. Ukuran perusahaan ini didekati menggunakan logaritma natural dari total aset. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan besar dan kecil, sehingga data total aset dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki distribusi yang lebih normal (Miftah & Arifin, 2013). Oleh karena total aset biasanya memiliki nilai yang jauh lebih besar daripada variabel keuangan lainnya, maka total aset diubah menjadi Log Aset atau Ln Total Aset. Dengan menerapkan Logaritma Natural (Ln) pada total aset, nilai yang mungkin mencapai ratusan milyar atau bahkan trilyun dapat direpresentasikan dengan lebih sederhana, tanpa mengubah proporsi dari total aset sebenarnya (Yusdianto & Ramadhoni, 2022). Indikator yang digunakan untuk mengukur Ukuran Perusahaan sebagai berikut:

$$Size = Ln (Total Aktiva)$$

2.6 Free Cash Flow

Free cash flow adalah jumlah kas yang dapat ditarik tanpa merusak kemampuan suatu perusahaan untuk beroperasi dan menghasilkan aliran kas masa depan (Rhyne & Brigham, 2022). *Free cash flow* adalah surplus arus kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan seharusnya diberikan kepada para pemegang saham setelah perusahaan melakukan investasi pada aset tetap dan modal kerja yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya. Keputusan mengenai penggunaan *free cash flow* dipengaruhi oleh kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen (Budiardi, 2019). Konsep *Free cash flow* penting dalam analisis keuangan dan digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi investasi perusahaan. Hal ini juga digunakan untuk menentukan jumlah uang tunai yang tersedia untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dividen atau pembelian kembali saham. *Free cash flow* dapat dihitung dengan mengurangi belanja modal dari arus kas operasi (Santoso, 2023)

Free cash flow merupakan nilai yang diperoleh dari arus kas bersih setelah dikurangi kebutuhan perusahaan dalam mendanai proyek dengan NPV positif setelah dibagi dengan dividen jika perusahaan memiliki frekuensi tinggi dan tidak ada NPV positif maka manajer akan menyalahgunakan *free cash flow* untuk mengalokasikan sumber daya yang tidak efisien sehingga menyebabkan pembebanan bagi pemegang saham (Komarudin & Affandi, 2020). Arus kas bebas merupakan aliran dana yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi setelah dikurangi dengan biaya operasional dan beban operasional lainnya. Arus kas bebas juga mencerminkan manfaat yang diterima investor, seperti melalui ekuitas atau uang tunai. Perusahaan dapat menggunakan arus kas bebas untuk memenuhi kewajiban atau hutang, membayar dividen, melakukan pembelian kembali saham, atau menabung untuk pertumbuhan bisnis di masa depan. Pengukuran pertumbuhan bisnis atau pengembalian kepada pemegang saham perusahaan juga dapat dilakukan dengan memperhatikan arus kas bebas (Mursidah et al., 2023).

Arus kas bebas merupakan sisa kas perusahaan yang memiliki nilai *free cash flow* besar, dan diyakini mampu menjaga kelangsungan hidupnya lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *free cash flow* kecil. Perusahaan dengan *free cash flow* yang kecil dianggap tidak memiliki cukup dana internal untuk menutupi kekurangan dalam berinvestasi.

Akibatnya, perusahaan harus mencari sumber dana dari luar, seperti menerbitkan obligasi atau saham, untuk memenuhi kebutuhan keuangan perusahaan (Syamsudin et al., 2019).

Arus kas bebas merupakan saldo dari perhitungan arus kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada akhir suatu periode keuangan kuartalan atau tahunan, setelah melunasi gaji, biaya produksi, tagihan, cicilan hutang berikutnya, pajak, dan belanja modal (*capital expenditure*) untuk pengembangan usaha. Meskipun disebut "bebas," manajemen tidak memiliki kebebasan penuh dalam menggunakan dana ini, karena sisa uang ini merupakan sumber untuk pengembangan usaha. Jika perusahaan tidak menggunakan dana ini, alternatifnya adalah mengambil hutang atau menggunakan sumber dana lainnya (Ardiansyah, 2020).

Arus kas bebas memiliki beberapa penggunaan, termasuk melunasi hutang, melakukan pembelian kembali saham, membayar dividen, atau menyimpannya untuk peluang pertumbuhan di masa depan. Jika perusahaan memiliki arus kas bebas yang positif ($FCF \geq 0$), maka ini menunjukkan kondisi keuangan yang sehat. Sebaliknya, jika arus kas bebas perusahaan negatif ($FCF \leq 0$) dan perusahaan perlu mengeluarkan saham untuk mendapatkan modal tambahan, ini dapat mengakibatkan penurunan laba per saham bagi pemegang saham. Arus kas bebas juga berperan sebagai indikator dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian bagi pemegang saham melalui pengurangan utang, pembayaran dividen, atau pembelian saham kembali, yang pada gilirannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, arus kas bebas menjadi faktor penentu dalam menilai nilai perusahaan, dan manajemen perusahaan sering berfokus pada upaya meningkatkan arus kas bebas ini (Zurriah, 2021).

Indikator yang digunakan untuk mengukur *free cash flow* dalam Ardiansyah (2020) sebagai berikut:

$$FCF = \frac{AKOt - AKIt}{Total Asset} \times 100\%$$

2.7 Kebijakan Hutang

Dalam kalimat (K.R.Subramanyam, 2017) yang disampaikan oleh Dewi Yanti (2012:169), hutang atau kewajiban dapat dijelaskan sebagai kewajiban yang terdiri dari utang yang harus dilunasi di masa depan dalam bentuk uang, pelayanan, atau aset lainnya. Menurut Munawir (2007), hutang merujuk pada semua tanggung jawab keuangan yang dimiliki perusahaan terhadap pihak lain yang belum diselesaikan. Hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari pemberi pinjaman. Hutang dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hutang lancar dan hutang tidak lancar (jangka panjang) (A. T. Wijaya & Fikri, 2020)

Kebijakan hutang adalah strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengoperasikan bisnisnya dengan memanfaatkan hutang keuangan atau *financial* (Rhyne & Brigham, 2022). Hutang merupakan salah satu bentuk pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasionalnya (Lestari, 2018). Kebijakan hutang adalah langkah yang diambil oleh manajemen untuk memperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber pendanaan yang diperlukan untuk mendukung operasi Perusahaan (Aulia Rahma Khusnul Khotimah et al., 2022)

Keberadaan hutang menuntut perusahaan untuk membayar bunga secara berkala. Hal ini dapat mengurangi kecenderungan manajer untuk menggunakan aliran kas bebas yang berlebihan dan mencegah investasi yang tidak produktif. Dalam beberapa situasi, keberadaan hutang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangan. Di Indonesia, struktur modal perusahaan publik masih cenderung didominasi oleh utang daripada modal sendiri. Namun, dominasi utang dalam struktur modal dapat menimbulkan risiko kebangkrutan bagi perusahaan karena perlu menanggung beban biaya utang yang signifikan (Sari & Setiyowati, 2017)

(K.R.Subramanyam, 2017) mengklasifikasikan hutang menjadi dua kategori, yakni:

1. Hutang jangka pendek (kewajiban lancar) adalah kewajiban yang pendanaannya memerlukan penggunaan aset lancar atau munculnya kewajiban lancar lainnya.
2. Hutang jangka panjang (kewajiban tak lancar) adalah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi, dan biasanya memiliki jangka waktu yang lebih panjang. Kategori ini mencakup pinjaman, obligasi, utang, dan wesel bayar.

Debt Equity Ratio (DER) digunakan sebagai ukuran dari kebijakan hutang, yang mencerminkan perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan ekuitas perusahaan. Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menutupi sebagian atau seluruh hutangnya, baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek, dengan menggunakan dana yang berasal dari modal sendiri. Rasio ini menggambarkan seberapa besar setiap unit mata uang dari modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk hutang-hutang perusahaan (Novius, 2011). Dengan demikian, semakin rendah DER, semakin rendah tingkat utang perusahaan, dan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya. Ketika perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan, mereka dapat memerlukan modal tambahan yang bisa berasal dari hutang maupun ekuitas. Pemberi utang biasanya mendapatkan pengembalian yang tetap, sehingga pemegang saham tidak perlu berbagi laba mereka ketika perusahaan berkinerja baik (Muharromi et al., 2021). Dalam penelitian ini, kebijakan hutang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2.8 Pandangan Islam Tentang Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur untuk dapat dikatakan bahwa suatu aktivitas berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Al-Qur'an juga telah menjelaskan penekanan terhadap usaha manusia. Dijelaskan dalam surat An-Najm ayat 39 yang berbunyi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “*dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya*” (An-Najm:39)

Diriwayatkan dalam ayat tersebut bahwa salah satu cara untuk mendapatkan sesuatu harus melalui kerja keras. Semakin bersungguh-sungguh untuk bekerja maka semakin banyak imbalan yang diperolehnya begitu pun sebaliknya. Kemajuan atas kekayaan manusia dari alam ini tergantung dalam usaha manusia itu sendiri. Diriwayatkan dalam Al-Qur’an yang menjelaskan tentang keuangan dalam surah An-Nisaa ayat 58 sebagai berikut :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila dalam menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha Mendengar lagi Maha Melihat.*”

Maksud dari ayat di atas adalah pada prinsip Islam, amanah merupakan sebuah tugas atau kewajiban yang harus dilaksanakan dengan adil oleh pihak yang memegang amanah tersebut artinya wajib disampaikan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh pihak yang memberikan amanah serta tidak ada unsur pengurangan atau melebihkan yang dapat merugikan orang lain.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Kusumaningrum, 2023)	<i>The Effect of Overinvestment on Firm Performance with Debt, Dividend and Institutional Ownership as Moderators</i>	<i>Firm Performance (Y), Overinvestment (X1), Debt, Dividend, Institutional Ownership</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>overinvestment</i> mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya, moderasi kebijakan utang, kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional dapat melemahkan hubungan negatif <i>overinvestment</i> dengan kinerja perusahaan untuk mengurangi konflik keagenan yang terjadi di perusahaan.
2	(Mursidah et al., 2023)	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	<i>Free Cash Flow (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), Likuiditas (X3), Kinerja Keuangan (Y)</i>	Hasil penelitian menemukan bahwa variabel arus kas bebas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh dan signifikan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan Perusahaan.
3	(Muttaqin & Adiwibowo, 2023)	Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja	Kinerja keuangan (Y), Ukuran Perusahaan (X1)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan arus kas bebas berpengaruh positif terhadap keuangan pertunjukan
4	(Zanetty & Efendi, 2022)	Pengaruh <i>free cash flow</i> , likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi perusahaan Food dan Beverage yang	Kinerja Keuangan (Y), <i>Free Cash Flow (X1), Likuiditas (X2), Pertumbuh</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa FCF berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	an Penjualan (X3)	
5	(Ernawati & Santoso, 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan (X2), Kepemilikan Institusional (X3), Komisaris independen (X4), <i>Leverage</i> (X5)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, variabel lainnya yaitu <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
6	(Nguyen Trong & Nguyen, 2021)	<i>Firm performance: the moderation impact of debt and dividend policies on overinvestment</i>	<i>Firm Performance, Overinvestment Debt, Dividend Policies</i>	Penelitian menemukan bahwa investasi berlebihan berhubungan negatif dengan kinerja perusahaan. Pengutang kebijakan dividen secara terpisah dapat memoderasi dampak negatif <i>overinvestment</i> terhadap kinerja perusahaan. Namun, ketika kedua kebijakan ini digabungkan, keduanya akan mengurangi dampak interaksi positif dari masing-masing kebijakan substitusi antara kebijakan hutang dan dividen.
7	(Murtini, 2021)	Pengaruh dividen, hutang, risiko, <i>liquidity, Tangibility, Company Growth, Firm Size, Dan Overinvestment</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	Variabel Independen : Dividen (X1), Hutang (X2), Risiko (X3), <i>Liquidity</i> (X4), <i>Tangibility</i> (X5), <i>Company Growth</i> (X5), <i>Firm</i>	hasil penelitian <i>overinvestment</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Risiko, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Dividen, Hutang, <i>Likuiditas, Tangibility,</i> dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>Size (X6), Overinvestment (X7), Kinerja keuangan (Y)</i>	
8	(Muharrami et al., 2021)	Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penejualan terhadap Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan (Y), Kebijakan Hutang (X1), Arus Kas Bebas (X2), Likuiditas (X3), Pertumbuhan Penejualan (X4)	Hasil menunjukkan bahwa variabel arus kas bebas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel kebijakan hutang, likuiditas dan pertumbuhan penejualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
9	(Rambe, 2020)	Analisis Ukuran Perusahaan, <i>Free Cash Flow</i> (FCF) dan Kebijakan Hutang Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kinerja Keuangan (Y), Ukuran Perusahaan (X1), <i>Free Cash Flow</i> (X2), Kebijakan Hutang (X3)	Hasil Penelitian Secara parsial diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa variabel <i>Free Cash Flow</i> (FCF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
10	(A. T. Wijaya & Fikri, 2020)	Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Kinerja keuangan (Y) Kebijakan Hutang (X1)	Penelitian ini secara empiris telah menunjukkan bahwa variabel bebas yakni <i>Short Term Debt, Long Term Debt dan Total Debt</i> secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . Sementara secara parsial hanya <i>Long Term Debt</i> saja yang tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Equity</i>

Sumber data : Penelitian terdahulu (data diolah)

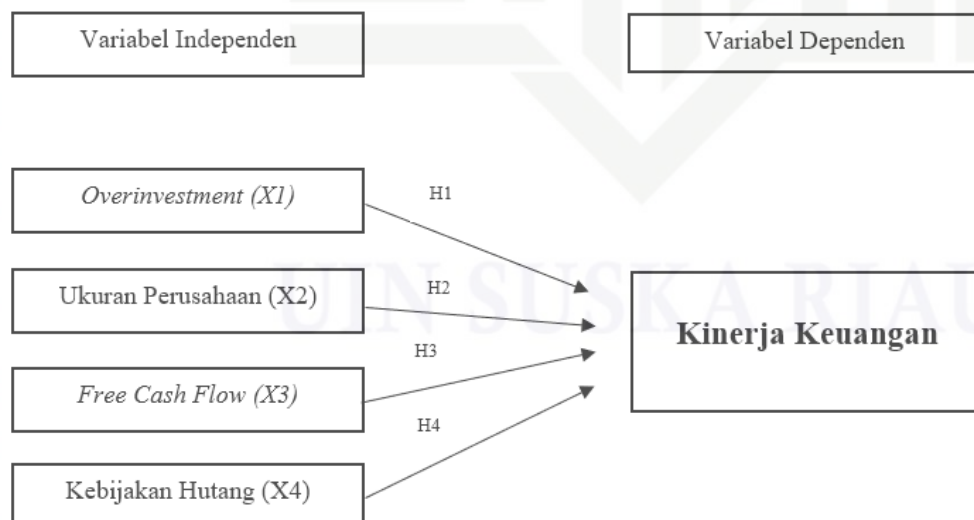
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2021) sebuah kerangka pikir yang baik akan secara teoritis menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diselidiki. Dengan kata lain, dalam konteks teoritis, penting untuk menguraikan bagaimana variabel independen dan variabel dependen terkait satu sama lain. Oleh karena itu, kerangka pikir adalah ringkasan dari hubungan antara variabel-variabel ini yang dibentuk berdasarkan berbagai teori yang telah diuraikan. Dengan mempertimbangkan teori-teori tersebut secara kritis dan sistematis, sintesis dari hubungan antara variabel-variabel tersebut akan dihasilkan. Selanjutnya, sintesis ini digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Di bawah ini dapat disajikan gambaran dari landasan pemikiran yang menjadi dasar penelitian ini. Kerangka ini membentuk dasar pemikiran yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Berikut merupakan kerangka pikir dari penelitian ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Pengembang Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2021) hipotesis merupakan tanggapan awal terhadap perumusan masalah penelitian yang biasanya diajukan dalam bentuk pertanyaan. Istilah “sementara” digunakan karena jawaban yang diberikan pada tahap ini didasarkan pada teori yang relevan, belum diperkuat oleh data empiris yang dikumpulkan. Dengan kata lain, hipotesis adalah respons teoritis awal terhadap perumusan masalah penelitian, bukan jawaban berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah terkumpul.

2.11.1 Hubungan *Overinvestment* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (EstradaCruz et al., 2014) Investasi berlebihan merujuk pada keadaan di mana sumber daya seperti uang, waktu, atau usaha digunakan dalam jumlah yang lebih besar daripada yang seharusnya atau yang dianggap bijaksana. Dalam konteks keuangan perusahaan, investasi berlebihan terjadi ketika manajer tidak bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik pemegang saham dan mengalokasikan terlalu banyak sumber daya ke dalam proyek-proyek yang memiliki potensi nilai saat ini yang negatif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2023) menyatakan bahwa *overinvestment* berpengaruh negatif terhadap kinerja Perusahaan. Nghia Nguyen Trong & Cong Thanh Nguyen (2020) juga melakukan penelitian bahwa *overinvestment* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Afnei Ngan Billy Tumba & Umi Murtini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2021) melakukan penelitian yang menghasilkan *overinvestment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga *overinvestment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.11.2 Hubungan Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Ukuran perusahaan menggambarkan perusahaan dengan mempertimbangkan jumlah aset, total penjualan, total penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. Ukuran perusahaan ini berdampak pada tanggung jawab perusahaan dalam mengelola risiko yang mungkin dihadapinya dalam berbagai situasi (Mardaningsih et al., 2021). Ketika sebuah perusahaan memiliki total aset yang signifikan, manajemen memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Namun, tingkat kebebasan yang dinikmati oleh manajemen ini harus seimbang dengan kekhawatiran yang dimiliki oleh pemilik perusahaan terhadap penggunaan aset tersebut. Memiliki jumlah aset yang besar dapat mengurangi valuasi perusahaan jika dilihat dari perspektif pemilik perusahaan. Namun, jika dilihat dari sudut pandang manajemen, kemampuan mereka untuk mengendalikan operasi perusahaan dengan lebih mudah dapat meningkatkan nilai perusahaan (A. Wijaya, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faizal Muttaqin (2023) menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Teguh Erawati dkk (2022) juga melakukan penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, Afnei Ngan Billy Tumba & Umi Murtini (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatin & Kristanti (2020) menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H2 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.11.3 Hubungan *Free Cash Flow* terhadap Kinerja Keuangan

Free cash flow adalah uang tunai yang dihasilkan perusahaan setelah memperhitungkan arus kas keluar untuk mendukung operasi dan memelihara aset modalnya. Ini adalah jumlah dimana arus kas operasi bisnis melebihi kebutuhan modal kerja dan pengeluaran aset tetap. Semakin tinggi arus kas bebas, semakin sehat perusahaan tersebut, karena memiliki cukup uang tunai untuk tumbuh, melunasi utang, dan membayar dividen. Konsep *free cash flow* penting dalam analisis keuangan dan digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi investasi perusahaan. Hal ini juga digunakan untuk menentukan jumlah uang tunai yang tersedia untuk dividen atau pembelian kembali saham. *Free cash flow* dapat dihitung dengan mengurangi belanja modal dari arus kas operasi (Santoso, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faizal Muttaqin (2023) menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Mursidah (2023) melakukan penelitian yang menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakuakn Viola Zanetty (2022) juga menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, Catherine & Augustpaosa Nariman (2020) menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mamay Komarudin & Naufal Affandi (2020) tentang pengaruh *free cash flow* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Di dasarkan penjelasan di atas, peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut

H3 : Diduga *free cash flow* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.11.4 Hubungan Kebijakan Hutang terhadap Kinerja Keuangan

Kebijakan hutang merujuk pada aturan administratif yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk memperoleh dana yang diperlukan untuk mendukung operasionalnya. Hutang ini menciptakan kewajiban yang memberikan hak kepada pihak kreditur untuk menggunakan aset perusahaan sebagai jaminan. Tingkat risiko suatu perusahaan dapat diidentifikasi berdasarkan sejauh mana kewajiban dalam struktur modalnya, sehingga jika kewajiban perusahaan signifikan, risiko pun meningkat. Sebaliknya, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan menggunakan sedikit atau bahkan tidak ada kewajiban, maka perusahaan dapat mengambil keuntungan dari pendanaan eksternal tambahan yang dapat digunakan untuk mengelola operasional perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan hutang adalah langkah yang diambil oleh manajemen untuk memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan untuk mendukung operasi Perusahaan (Aulia Rahma Khusnul Khotimah et al., 2022)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ati Retna Sari dan Wahyu Setiyowati (2017) kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan Bhakti Helvi Rambe (2020) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Elly Lestari (2018) juga melakukan penelitian yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, Esthi Nur W.A (2021) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ganut Muhharomi dkk (2021) tentang pengaruh kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dari penjelasan di atas, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

H4 : Diduga Kebijakan hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan
-2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *overinvestment*, ukuran perusahaan, *free cash flow* dan kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2021).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, 28 populasi yang dijadikan obyek adalah jenis perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 secara berturut
2. Perusahaan sektor kesehatan yang memiliki data lengkap terkait dengan penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kriteria Sampel

Maret	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor kesehatan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan.	28
2	Perusahaan sektor kesehatan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan penelitian ini.	(8)
	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel	20
	Tahun Penelitian	3
	Total Sampel	60

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Sektor Kesehatan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 Nov 1994
2	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
3	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	15 Okt 2019
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Jul 1991
5	MERK	Merck Tbk.	23 Jul 1981
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Mar 2015
7	PEHA	Phapros Tbk.	26 Des 2018
8	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	07 Des 2016
9	PRIM	Royal Prima Tbk.	15 Mei 2018
10	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001
11	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	08 Jun 1990
12	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18 Des 2013
13	SILO	Siloam International Hospitals	12 Sep 2013
14	SOHO	Soho Global Health Tbk.	08 Sep 2020
15	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Jun 1994
16	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	13 Mar 2020
17	INAF	Indofarma Tbk.	17 Apr 2001
18	KAEF	Kimia Farma Tbk.	04 Jul 2001
19	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T	11 Jan 2013
20	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	11 Apr 2011

Sumber data : www.idx.co.id



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu laporan keuangan perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2020-2022. Data tersebut diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah dibuat oleh perusahaan dan telah di audit. Data tersebut diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengadopsi metode pengumpulan data melalui dua pendekatan utama, yakni metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan menghimpun data yang relevan untuk penelitian ini. Data tersebut terutama berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara itu, metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti karya ilmiah, buku, dan literatur terkait lainnya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini.

3.5 Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel dependen yang juga dikenal sebagai variabel *output*, kriteria, atau konsekuensi, adalah jenis variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai hasil dari variabel independen. Ini berarti variabel dependen adalah hasil atau akibat yang muncul sebagai dampak dari variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen. Sedangkan Variabel independen juga sering disebut sebagai variabel stimulus, *prediktor*, atau *antecedent*. Variabel independen adalah jenis variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021).

Tabel 3. 3 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran
Variabel Dependen			
1	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan diartikan sebagai pencapaian tujuan perusahaan oleh manajemen, yang melibatkan penghasilan keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan. Ini juga berfungsi sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba (Rhyne & Brigham, 2022).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$
Variabel Independen			
2	Overinvestme nt (x1)	Overinvestment adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan investasi yang dilakukan pada proyek-proyek yang tidak menguntungkan (Bhuiyan dan Hooks, 2019), sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan (Lang et al., 1996). Overinvestment mencerminkan pengeluaran investasi perusahaan pada berbagai proyek yang melebihi kemampuan keuangan perusahaan (Cutillas Gomariz & Sánchez Ballesta, 2014; Trianita, 2020) (Kusumaningrum, 2023) .	$Investment_{i,t}^{New} = DebtRatio + Risk + Size + SalesGrowth + AssetTurnover + Tobin, s Q + CashFlow$
	Ukuran Perusahaan (x2)	Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan, yang dapat diperhatikan dari tingkat penjualan, jumlah karyawan, atau jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Parameter-parameter ini menunjukkan skala dan lingkup operasional perusahaan	$Size = Ln (Total Aktiva)$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(Yusdianto & Ramadhoni, 2022).	
	Free Cash flow (x3)	Arus kas bebas merupakan saldo dari perhitungan arus kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada akhir suatu periode keuangan kuartalan atau tahunan, setelah melunasi gaji, biaya produksi, tagihan, cicilan hutang berikutnya, pajak (Ardiansyah, 2020).	$FCF = \frac{AKO - AKI}{Total Asset} \times 100\%$
	Kebijakan Hutang (x4)	Kebijakan utang diwakili dengan menggunakan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan total hutang. Hutang jangka pendek adalah kewajiban yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun (A. T. Wijaya & Fikri, 2020).	$DER = \frac{Total Debt}{Total Equity}$

3.6 Metode Analisis data

Metode analisis data adalah teknik pengolahan data yang telah dikumpulkan, yang bertujuan untuk memberikan interpretasi hasil pengolahan tersebut untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *multiple regression* yang di dalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program Eviews versi 12. Sebelum melakukan analisis regresi, data-data yang digunakan harus lolos dari tiga uji asumsi klasik untuk model regresi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan suatu ikhtisar atau penjelasan mengenai data melalui parameter seperti nilai rata-rata, deviasi standar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang data, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2016).

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam suatu model regresi, variabel gangguan atau residu mengikuti distribusi normal. Penting untuk diketahui bahwa uji t dan F, yang sering digunakan dalam analisis regresi, mengasumsikan bahwa residu memiliki distribusi normal. Ketika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik tersebut menjadi tidak valid, terutama dalam kasus sampel yang relatif kecil (Ghozali, 2016).

Uji normalitas residu dalam metode *Ordinary Least Square* dapat secara resmi dilakukan dengan menggunakan metode *Jarque-Bera* (JB). Uji ini melibatkan penilaian terhadap probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut:

- H0: Data residu mengikuti distribusi normal jika probabilitas $> 0,05$
- H1: Data residu tidak mengikuti distribusi normal jika probabilitas $< 0,05$

Jadi, uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi residu dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan metode *Jarque-Bera* adalah salah satu cara formal untuk melakukan pengujian ini.

3.8.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji *white* yaitu yang berarti meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih nilai antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan *absolute* adalah nilai mutlak. Uji *white* digunakan untuk meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel 41 independen. Jika hasil tingkat kepercayaan dari pengujian uji *white* $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika dalam model terdapat hubungan linear antar semua variabel independen, maka dapat dikatakan model regresi terkena multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai VIF diatas 10 atau > 10 , maka antar variabel independen terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF dibawah 10 atau < 10 maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merujuk pada hubungan yang timbul di antara elemen-elemen dari suatu rangkaian pengamatan yang disusun dalam deret waktu pada waktu yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan kesalahan pada periode t . Jika ada, maka dapat disimpulkan bahwa autokorelasi hadir.

Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *time series* pada waktu yang berbeda. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t . Jika ada, artinya terdapat autokorelasi (Ghozali, 2016). Di dalam penelitian ini digunakan uji *Breusch Godfrey (Lagrange Multiplier)*. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ artinya tidak terjadi autokorelasi. Dan jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ artinya terjadi autokorelasi.

H_0 : tidak ada masalah autokorelasi

H_1 : ada masalah autokorelasi

3.9 Uji Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak *Eviews*. Pemilihan teknik analisis ini didasari oleh keunggulan tertentu. Pertama, teknik ini memungkinkan analisis untuk menangani spektrum yang lebih luas, yang tidak dapat ditangani oleh data *cross-sectional* atau *time series* saja. Kedua, umumnya menghasilkan derajat kebebasan yang lebih banyak dan mengurangi masalah *kolinearitas* antara variabel penjelas, sehingga meningkatkan efisiensi estimasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model ini adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan mengukur sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pemilihan model dalam analisis ekonometri sangat penting, selain pembuatan model teoritis dan model yang bisa diuji, juga termasuk estimasi, pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis dampak kebijakan yang terkait dengan model tersebut. Estimasi model ekonomi diperlukan untuk memahami keadaan sebenarnya dari data yang diamati. Berikut adalah model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + t \text{ eit}$$

Keterangan :

$Y_{i,t}$: Kinerja Keuangan

β_0 : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien variabel independent

X_{1it} : *Overinvestment*

X_{2it} : Ukuran Perusahaan

X_{3it} : *Free Cash Flow*

X_{4it} : Kebijakan Hutang

Eit : *Error*

Untuk melakukan estimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang tersedia:

3.9.1 Common Effect

Dalam Model *Common Effect*, pendekatan ini menggabungkan data *cross section* dengan *time series* dan menggunakan metode OLS (*Ordinary*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Least Squares) untuk mengestimasi model data panel. Model ini merupakan yang paling sederhana dibandingkan dengan dua model lainnya. Model ini tidak mampu membedakan variasi lintas individu dan bersifat konstan, bukan variasi acak. Dalam pendekatan estimasi ini, dimensi individu dan waktu tidak diperlihatkan. Dengan asumsi bahwa perilaku data di antara berbagai perusahaan tetap sama sepanjang waktu, model persamaan regresinya menggabungkan data *time series* dan data *cross section* tanpa mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan individu, seperti berikut:

$$Y_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

3.9.2 Fixed Effect

Model *Fixed Effect* melibatkan *intercept* yang berbeda-beda untuk setiap subjek (*cross section*), sementara *slope* atau kemiringan tidak berubah seiring waktu. Model ini mengasumsikan bahwa setiap subjek memiliki *intercept* yang unik, dan untuk menggambarkan ini, variabel *dummy* sering digunakan. Model ini kadang-kadang disebut sebagai model *Least Square Dummy Variables* (LSDV). *Least Square Dummy Variables* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) yang menggunakan variabel *dummy* dengan asumsi bahwa *intercept* berbeda antara unit perusahaan. Penggunaan variabel *dummy* ini sangat berguna dalam mencerminkan efek investasi perusahaan. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variables* (LSDV) dapat diungkapkan sebagai berikut:

$$Y_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{nd} d_{nit} + \epsilon_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.3 *Random Effect*

Random Effect muncul karena variasi dalam nilai dan arah hubungan antara subjek diasumsikan sebagai variasi acak yang dinyatakan dalam bentuk residual. Model ini melakukan estimasi data panel dengan asumsi bahwa variabel residual memiliki hubungan di antara subjek, sebagaimana yang dijelaskan oleh Dewi dan kolega pada tahun 2018. Model *random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan yang ada dalam model *fixed effect*, yaitu penurunan derajat kebebasan yang mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah ini, digunakan pendekatan estimasi *random effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini memperhitungkan variabel gangguan (error terms) yang dapat menghubungkan antara waktu dan antar perusahaan. Dalam model *random effect*, konstanta tidak lagi bersifat tetap, melainkan bersifat acak, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

3.10 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu :

3.10.1 *F Test (Chow Test)*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *common effect* dan metode *fixed effect*, dengan ketentuan sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Metode } \textit{common effect}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.10.2 Hausman Test

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.10.3 Langrangge Multiplier (LM) Test.

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Uji LM Bruesch-Pagan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan pada nilai *residual* dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *common effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, dengan kata lain membuktikan pula apakah variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel dependen (y).

3.11.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh masing-masing variabel penjelas/independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen.
- (b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen tersebut dengan variabel dependen

3.11.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *overinvestment*, ukuran Perusahaan, *free cash flow* dan kebijakan hutang hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Overinvestment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan dan pembagian dividen secara berkesinambungan kepada pemegang saham dapat mengurangi dampak negatif dari investasi berlebih (*overinvestment*) terhadap kinerja perusahaan sehingga *overinvestment* dapat memiliki dampak positif
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan tidak memengaruhi performa finansialnya, sebab semakin besar perusahaan tersebut, semakin tinggi pula biaya yang harus ditanggungnya. Sebaliknya, perusahaan kecil cenderung lebih efisien dalam mengelola asetnya dan beban operasionalnya tidak seberat perusahaan besar. Hal ini memungkinkan perusahaan kecil untuk beroperasi dengan efektif dan mencapai tingkat pengembalian keuntungan yang lebih tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan FCF yang tersedia belum dioptimalkan secara efektif. FCF yang tersedia dalam perusahaan dapat dialokasikan ke investasi yang menguntungkan untuk meningkatkan laba usaha dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Pengeluaran yang terkontrol akan mempengaruhi jumlah FCF yang dapat digunakan untuk investasi produktif dengan nilai sekarang positif (NPV), sehingga meningkatkan kinerja keuangan.
4. Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penambahan hutang akan meningkatkan tingkat risiko terhadap arus pendapatan perusahaan, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, sedangkan hutang akan menimbulkan beban tetap tanpa memperhitungkan jumlah pendapatan yang diperoleh

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang diajukan dari penelitian ini :

1. Perusahaan sebaiknya memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor yang telah terbukti memengaruhi kinerja keuangan, seperti *overinvestment* dan kebijakan hutang. Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai sumber informasi yang berharga bagi perusahaan dalam memahami bagaimana variabel-variabel ini memengaruhi kinerja keuangan mereka di sektor kesehatan. Dengan memperhatikan temuan-temuan ini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih tepat dalam mengelola keuangan mereka untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

2. Bagi calon investor, sebaiknya melakukan analisis menyeluruh terhadap laporan keuangan dan mempertimbangkan semua faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, baik yang terdapat dalam laporan laba rugi maupun laporan arus kas yang disajikan dalam laporan tahunan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampelnya atau menggunakan sampel jenis perusahaan lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh *overinvestment*, ukuran perusahaan, *free cash flow* dan kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jenis lain dan memperluas waktu penelitiannya agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel yang digunakan.
4. Penelitian berikutnya perlu pula diteliti untuk perusahaan yang *underinvestment* supaya dapat memberi masukan bagi investor maupun manajer dalam mengambil kebijakan perusahaan terutama dalam perusahaan yang melakukan *over* maupun *under investment*

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Pengambilan jumlah sampel yang terbatas, yaitu pada satu sektor perusahaan saja sehingga belum mewakili keragaman sektor lainnya.

2. Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek, yaitu selama 3 tahun (2020-2022) sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.
3. Masih kurangnya jurnal acuan variabel independen *overinvestment* karena masih belum banyak diteliti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- Anggraeni, & Anita. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.
- Anggraeni, S. B., Paramita, P. D., & Oemar, A. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Risiko Bisnis, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting*, 4(4), 1–18.
- Ardiansyah, V. C. Q. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Firm Size Dan Free Cash Flow Terhadap Financial Performance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 920. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7675>
- Aulia Rahma Khusnul Khotimah, Anggi Saktiya Pratiwi, Yeni Lestari Simbolon, Wildan Yudhanto, & Yacobo P. Sijabat. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 182–195. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.339>
- Budiardi, B. A. (2019). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Biaya Agensi Dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2014–2017), 1–15. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6029>
- Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1791. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9375>
- Cahyarani, A., & Martias, D. (2024). *Effect of Institutional Ownership , Managerial Ownership , Profitability , Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt*. 2(1), 110–121. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10886954>
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., & Rahmi, F. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 21(1), 121–132.
- Erawati, T., Ayem, S., & Tokan, M. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(April), 76–88.
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 111. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.13246>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- EstradaCruz, M., VerduJover, A. J., & GomezGraz, J. . (2014). Overinvestment, leverage and financial system liquidity: A challenging approach. *BRQ Business Research Quarterly*, 17(The Influence of culture on the relationship between the entrepreneur's social identity and decision-making: Effectual and causal logic), 69–76. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0>
- Farooq, S., Ahmed, S., & Saleem, K. (2014). Impact of Overinvestment & Underinvestment on Corporate Performance: Evidence from Singapore Stock Market. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2512436>
- Farooq, S., Ahmed, S., & Saleem, K. (2015). Overinvestment, growth opportunities and firm performance: Evidence from Singapore stock market. *Corporate Ownership and Control*, 12(3Continue 4), 454–467. <https://doi.org/10.22495/cocv12i3c4p6>
- Gusmao, E. F. (2022). Analisis Ukuran Perusahaan, Fcf Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ecoment Global*, 7(2), 111–119. <https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2165>
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Irham, F. (2014). *Analisis kinerja keuangan panduan bagi akademisi, manajer dan investor untuk menilai dan masyarakat bisnis dari aspek keuangan*. Alfabeta.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28. <https://doi.org/10.17970/jrem.15.150103.id>
- K.R.Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Salemba Empat.
- Komarudin, M., & Affandi, N. (2020). Free Cash Flow, Kinerja Keuangan dan Agency Cost Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 40. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7545>
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh CSR, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–17.
- Kumalasari, F., Parluhutan, T. A., & Munawarah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 21–29. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1682>
- Lestari, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksekutif*, 15(2), 356–370. <http://jurnal.ibmt.ac.id/index.php/jeksekutif/article/view/196>
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 47–53. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9133>
- Miftah, D., & Arifin, Z. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Al-Iqtishad*, 9(1), 1–11.
- Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36–50. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10371>
- Muklis, F. (2016). Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan leverage. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 245–255. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/52>
- Mursidah, Yunina, & Rahmi, F. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 11(1), 89–100. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jak/index>
- Murtini, U. (2021). Pengaruh Dividen, Hutang, Risiko, Liquidity, Tangibility, Company Growth, Firm Size, Dan Overinvestment Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 37. <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.171.362>
- Muttaqin, M. F., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–12.
- Nguyen Trong, N., & Nguyen, C. T. (2021). Firm performance: the moderation impact of debt and dividend policies on overinvestment. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 28(1), 47–63. <https://doi.org/10.1108/JABES-12-2019-0128>
- Nita, I. M., & Manda, G. S. (2021). The Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 279–290. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2328>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Novius, A. (2011). Analisis Seasoned Equity Offerings Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Akuntansi*, 6(2), 19–39.
- Novius, A., Maulida, N. R., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 305. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Nurlita, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Bumn Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 18–33.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 655–669. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.623>
- Rahmi, F., Nofianti, L., Irfan, A., & Miftah, D. (2019). Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(2), 89. <https://doi.org/10.24014/jiq.v14i2.6793>
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow(Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 54–64. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i1.1530>
- Rhyne, R. G., & Brigham, E. F. (2022). Fundamentals of Financial Management. In *The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). <https://doi.org/10.2307/2327254>
- Santoso, A. (2023). The effect of free cash flow and leverage on earnings management: Moderating role of good corporate governance. *Asian Management and Business Review*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.20885/ambr.vol3.iss1.art2>
- Sari, A. R., & Setiyowati, S. W. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 1(1), 38–44. <https://doi.org/10.32486/aksi.v1i1.94>
- Sarmento, M. N. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste). *Universitas Atmajaya Yogyakarta*, 6–21.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(8), 17.
- Somita, R. R. el, M. Agus Salim, & Budi Wahono. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *E--Jurnal Riset Manajemen*, 82–93.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Susanta, K., Hajar, I., Rahmah, W., Manajemen, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Enam, E. (2022). *Pengaruh kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage bursa efek indonesia 1,2,3 I*. 5(1), 73–82.
- Syamsudin, R., Afifudin, & Junaidi. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Di BEI. *E-Jra*, 08(09), 1–13.
- Trisnantoro, L. (2016). Perkembangan Sektor Kesehatan. *Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi (Manajemen Rumah Sakit)*, 35–50.
- W.A, E. N., Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2021). Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 45–60. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302>
- Wijaya, A. (2018). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Wijaya, A. T., & Fikri, M. A. (2020). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i1.1548>
- Wulandari, W., & Sari, B. (2022). Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property Dan Real Estate. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 245–254. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2357>
- Yusdianto, Y., & Ramadhoni, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 2021. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 153–161. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2347>
- Zanetty, V., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 11(2), 1–17.

Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 100–106. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6530>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Sampel

Kode	Laporan Keuangan			LAPORAN LABA RUGI			Hasil
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	
BMHS	×	✓	✓	–	✓	✓	Eliminasi
CARE	✓	✓	✓	×	✓	✓	Sampel
DGNS	×	✓	✓	✓	✓	×	Eliminasi
DVLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
HEAL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
INAF	✓	✓	✓	✓	×	✓	Sampel
IRRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
KAEF	✓	✓	✓	✓	✓	×	Sampel
KLBF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
MEDS	×	×	✓	–	–	✓	Eliminasi
MERK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
MIKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
MMIX	×	×	✓	–	–	✓	Eliminasi
MTMH	×	×	✓	–	–	✓	Eliminasi
OMED	×	×	✓	–	–	✓	Eliminasi
PEHA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
PRAY	×	×	✓	–	–	✓	Eliminasi
PRDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
PRIM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
PYFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
RSGK	×	×	✓	–	✓	✓	Eliminasi
SAME	✓	✓	✓	×	✓	✓	Sampel
SCPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SIDO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SILO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SOHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
SRAJ	✓	✓	✓	✓	✓	×	Sampel
TSPC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: ROA = Laba Bersih/Total Asset

KODE	Tahun	Laba bersih	Total Aset	ROA
DVLA	2020	162,072,984,000	1,983,415,575,000	0.08
DVLA	2021	146,505,337,000	2,082,911,322,000	0.07
DVLA	2022	149,375,011,000	2,009,139,485,000	0.07
HEAL	2020	645,638,000,000	6,355,254,000,000	0.10
HEAL	2021	1,290,641,000,000	7,573,090,000,000	0.17
HEAL	2022	378,733,000,000	7,591,485,000,000	0.05
IRRA	2020	78,201,972,285,000	535,270,961,113,000	0.15
IRRA	2021	112,155,499,624,000	782,043,517,312,000	0.14
IRRA	2022	48,004,521,732,000	733,925,273,647,000	0.07
KLBF	2020	2,799,622,515,814,000	22,564,300,317,374,000	0.12
KLBF	2021	3,232,007,683,281,000	25,666,635,156,271,000	0.13
KLBF	2022	3,450,083,412,291,000	27,241,313,025,674,000	0.13
MERK	2020	71,902,263,000	929,901,046,000	0.08
MERK	2021	131,660,834,000	1,026,266,866,000	0.13
MERK	2022	179,837,759,000	1,037,647,240,000	0.17
MIKA	2020	923,472,717,339,000	6,372,279,460,008,000	0.14
MIKA	2021	1,361,523,557,333,000	6,860,971,097,854,000	0.20
MIKA	2022	1,093,963,788,155,000	6,918,090,957,193,000	0.16
PEHA	2020	48,665,149,000	1,915,989,375,000	0.03
PEHA	2021	11,296,951,000	1,838,539,299,000	0.01
PEHA	2022	27,395,254,000	1,806,280,965,000	0.02
PRDA	2020	268,747,000,000	2,232,052,000,000	0.12
PRDA	2021	623,230,000,000	2,702,163,000,000	0.23
PRDA	2022	371,626,000,000	2,669,591,000,000	0.14
PRIM	2020	38,092,794,692,000	950,302,859,353,000	0.04
PRIM	2021	75,496,239,638,000	1,131,322,846,027,000	0.07
PRIM	2022	21,546,342,329,000	1,034,519,076,793,000	0.02
PYFA	2020	22,104,364,267,000	228,575,380,866,000	0.10
PYFA	2021	5,478,952,440,000	806,221,575,272,000	0.01
PYFA	2022	275,472,011,358,000	1,520,568,653,644,000	0.18
SCPI	2020	218,362,874,000	1,598,281,523,000	0.14
SCPI	2021	118,691,582,000	1,212,160,543,000	0.10
SCPI	2022	174,782,102,000	1,361,427,269,000	0.13
SIDO	2020	934,016,000,000	3,849,516,000,000	0.24
SIDO	2021	1,260,898,000,000	4,068,970,000,000	0.31
SIDO	2022	1,104,714,000,000	4,081,442,000,000	0.27
SILO	2020	125,250,000,000	8,427,782,000,000	0.01
SILO	2021	700,184,000,000	9,304,325,000,000	0.08
SILO	2022	710,381,000,000	9,665,602,000,000	0.07
SOHO	2020	172,200,000,000	4,180,243,000,000	0.04
SOHO	2021	551,091,000,000	4,021,919,000,000	0.14
SOHO	2022	357,015,000,000	4,474,599,000,000	0.08
TSPC	2020	834,369,751,682,000	9,104,657,533,366,000	0.09
TSPC	2021	877,817,637,643,000	9,644,326,662,784,000	0.09
TSPC	2022	1,037,527,882,044,000	11,328,974,079,150,000	0.09
CARE	2020	14,167,951,136,000	3,445,671,264,153,000	0.00
CARE	2021	6,173,624,777,000	4,211,211,802,258,000	0.00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CARE	2022	-93,604,422,306,000	4,234,621,132,412,000	-0.02
INAF	2020	30,020,709,000	1,713,334,658,849,000	0.00
INAF	2021	-37,571,241,226,000	2,011,879,396,142,000	-0.02
INAF	2022	-428,487,671,595,000	1,534,000,446,508,000	-0.28
KAEF	2020	20,425,756,000	17,562,816,674,000	0.00
KAEF	2021	289,888,789,000	17,760,195,040,000	0.02
KAEF	2022	-109,782,957,000	20,353,992,893,000	-0.01
SAME	2020	-449,467,205,524,000	1,889,591,124,356,000	-0.24
SAME	2021	142,636,688,853,000	4,946,600,190,312,000	0.03
SAME	2022	9,582,695,037,000	5,140,003,882,433,000	0.00
SRAJ	2020	-14,498,057,988,000	4,346,329,088,006,000	0.00
SRAJ	2021	165,604,046,574,000	4,871,806,608,361,000	0.03
SRAJ	2022	-44,187,230,723,000	5,749,599,247,752,000	-0.01

Lampiran 3: DEBT EQUITY RATIO = Total Utang/Total Modal

KODE	Tahun	Total Hutang	Total Modal	DER
DVLA	2020	660,424,729,000	1,326,287,143,000	0.498
DVLA	2021	691,499,183,000	1,391,412,139,000	0.497
DVLA	2022	605,518,904,000	1,403,620,581,000	0.431
HEAL	2020	2,973,077,000,000	3,382,177,000,000	0.879
HEAL	2021	3,140,498,000,000	4,432,592,000,000	0.709
HEAL	2022	2,906,012,000,000	4,685,473,000,000	0.620
IRRA	2020	292,939,240,649,000	242,331,720,463,000	1.209
IRRA	2021	279,991,770,196,000	502,051,747,116,000	0.558
IRRA	2022	249,881,948,061,000	484,043,325,586,000	0.516
KLBF	2020	4,288,218,173,294,000	18,276,082,144,080,000	0.235
KLBF	2021	4,400,757,363,148,000	21,265,877,793,123,000	0.207
KLBF	2022	5,143,984,823,285,000	22,097,328,202,389,000	0.233
MERK	2020	317,218,021,000	612,683,025,000	0.518
MERK	2021	342,223,078,000	684,043,788,000	0.500
MERK	2022	280,405,591,000	757,241,649,000	0.370
MIKA	2020	855,187,376,315,000	5,517,092,083,693,000	0.155
MIKA	2021	935,827,261,183,000	5,925,143,836,671,000	0.158
MIKA	2022	786,206,470,975,000	6,131,884,486,218,000	0.128
PEHA	2020	1,175,080,321,000	740,909,054,000	1.586
PEHA	2021	1,097,562,036,000	740,977,263,000	1.481
PEHA	2022	1,034,464,891,000	771,816,074,000	1.340
PRDA	2020	443,753,000,000	1,788,299,000,000	0.248
PRDA	2021	391,721,000,000	2,310,442,000,000	0.170
PRDA	2022	358,447,000,000	2,311,144,000,000	0.155
PRIM	2020	60,950,770,358,000	889,352,088,995,000	0.069
PRIM	2021	167,110,168,202,000	964,212,677,825,000	0.173
PRIM	2022	51,862,590,001,000	982,656,486,792,000	0.053
PYFA	2020	70,943,630,711,000	157,631,750,155,000	0.450
PYFA	2021	639,121,007,816,000	167,100,567,456,000	3.825
PYFA	2022	1,078,211,166,403,000	442,357,487,241,000	2.437
SCPI	2020	766,072,367,000	832,209,156,000	0.921
SCPI	2021	239,608,077,000	972,552,466,000	0.246

SCPI	2022	376,089,869,000	985,337,400,000	0.382
SIDO	2020	627,776,000,000	3,221,740,000,000	0.195
SIDO	2021	597,785,000,000	3,471,185,000,000	0.172
SIDO	2022	575,967,000,000	3,505,475,000,000	0.164
SILO	2020	2,409,411,000,000	6,018,371,000,000	0.400
SILO	2021	2,780,383,000,000	6,523,942,000,000	0.426
SILO	2022	2,614,083,000,000	7,051,519,000,000	0.371
SOHO	2020	1,974,141,000,000	2,206,102,000,000	0.895
SOHO	2021	1,813,628,000,000	2,208,291,000,000	0.821
SOHO	2022	2,047,044,000,000	2,427,555,000,000	0.843
TSPC	2020	2,727,421,825,611,000	6,377,235,707,755,000	0.428
TSPC	2021	2,769,022,665,619,000	6,875,303,997,165,000	0.403
TSPC	2022	3,778,216,973,720,000	7,550,757,105,430,000	0.500
CARE	2020	154,913,824,897,000	3,290,757,439,256,000	0.05
CARE	2021	912,943,958,421,000	3,298,267,843,837,000	0.28
CARE	2022	1,027,729,329,890,000	4,234,621,132,412,000	0.24
INAF	2020	1,283,008,182,330,000	430,326,476,519,000	2.98
INAF	2021	1,503,569,486,636,000	508,309,909,506,000	2.96
INAF	2022	1,447,651,934,762,000	86,348,511,713,000	16.77
KAEF	2020	10,457,144,628,000	7,105,672,046,000	1.47
KAEF	2021	10,528,322,405,000	7,231,872,635,000	1.46
KAEF	2022	11,014,702,563,000	9,339,290,330,000	1.18
SAME	2020	1,343,767,611,273,000	545,823,513,083,000	2.46
SAME	2021	503,613,551,949,000	4,442,986,638,363,000	0.11
SAME	2022	1,156,985,901,945,000	3,983,017,980,488,000	0.29
SRAJ	2020	2,591,592,815,242,000	1,754,736,272,764,000	1.48
SRAJ	2021	2,944,404,062,678,000	1,895,138,121,116,000	1.55
SRAJ	2022	3,854,461,126,636,000	1,927,402,545,683,000	2.00

Lampiran 4: RISK = Standar Deviation of ROA

KODE	Tahun	Laba bersih	Total Aset	ROA	RISK
DVLA	2020	162,072,984,000	1,983,415,575,000	0.08	0.1
DVLA	2021	146,505,337,000	2,082,911,322,000	0.07	0.1
DVLA	2022	149,375,011,000	2,009,139,485,000	0.07	0.1
HEAL	2020	645,638,000,000	6,355,254,000,000	0.10	0.1
HEAL	2021	1,290,641,000,000	7,573,090,000,000	0.17	0.1
HEAL	2022	378,733,000,000	7,591,485,000,000	0.05	0.1
IRRA	2020	78,201,972,285,000	535,270,961,113,000	0.15	0.1
IRRA	2021	112,155,499,624,000	782,043,517,312,000	0.14	0.1
IRRA	2022	48,004,521,732,000	733,925,273,647,000	0.07	0.1
KLBF	2020	2,799,622,515,814,000	22,564,300,317,374,000	0.12	0.1
KLBF	2021	3,232,007,683,281,000	25,666,635,156,271,000	0.13	0.1
KLBF	2022	3,450,083,412,291,000	27,241,313,025,674,000	0.13	0.1
MERK	2020	71,902,263,000	929,901,046,000	0.08	0.1
MERK	2021	131,660,834,000	1,026,266,866,000	0.13	0.1
MERK	2022	179,837,759,000	1,037,647,240,000	0.17	0.1
MIKA	2020	923,472,717,339,000	6,372,279,460,008,000	0.14	0.1
MIKA	2021	1,361,523,557,333,000	6,860,971,097,854,000	0.20	0.1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MIKA	2022	1,093,963,788,155,000	6,918,090,957,193,000	0.16	0.1
PEHA	2020	48,665,149,000	1,915,989,375,000	0.03	0.1
PEHA	2021	11,296,951,000	1,838,539,299,000	0.01	0.1
PEHA	2022	27,395,254,000	1,806,280,965,000	0.02	0.1
PRDA	2020	268,747,000,000	2,232,052,000,000	0.12	0.1
PRDA	2021	623,230,000,000	2,702,163,000,000	0.23	0.1
PRDA	2022	371,626,000,000	2,669,591,000,000	0.14	0.1
PRIM	2020	38,092,794,692,000	950,302,859,353,000	0.04	0.1
PRIM	2021	75,496,239,638,000	1,131,322,846,027,000	0.07	0.1
PRIM	2022	21,546,342,329,000	1,034,519,076,793,000	0.02	0.1
PYFA	2020	22,104,364,267,000	228,575,380,866,000	0.10	0.1
PYFA	2021	5,478,952,440,000	806,221,575,272,000	0.01	0.1
PYFA	2022	275,472,011,358,000	1,520,568,653,644,000	0.18	0.1
SCPI	2020	218,362,874,000	1,598,281,523,000	0.14	0.1
SCPI	2021	118,691,582,000	1,212,160,543,000	0.10	0.1
SCPI	2022	174,782,102,000	1,361,427,269,000	0.13	0.1
SIDO	2020	934,016,000,000	3,849,516,000,000	0.24	0.1
SIDO	2021	1,260,898,000,000	4,068,970,000,000	0.31	0.1
SIDO	2022	1,104,714,000,000	4,081,442,000,000	0.27	0.1
SILO	2020	125,250,000,000	8,427,782,000,000	0.01	0.1
SILO	2021	700,184,000,000	9,304,325,000,000	0.08	0.1
SILO	2022	710,381,000,000	9,665,602,000,000	0.07	0.1
SOHO	2020	172,200,000,000	4,180,243,000,000	0.04	0.1
SOHO	2021	551,091,000,000	4,021,919,000,000	0.14	0.1
SOHO	2022	357,015,000,000	4,474,599,000,000	0.08	0.1
TSPC	2020	834,369,751,682,000	9,104,657,533,366,000	0.09	0.1
TSPC	2021	877,817,637,643,000	9,644,326,662,784,000	0.09	0.1
TSPC	2022	1,037,527,882,044,000	11,328,974,079,150,000	0.09	0.1
CARE	2020	14,167,951,136,000	3,445,671,264,153,000	0.00	0.1
CARE	2021	6,173,624,777,000	4,211,211,802,258,000	0.00	0.1
CARE	2022	-93,604,422,306,000	4,234,621,132,412,000	-0.02	0.1
INAF	2020	30,020,709,000	1,713,334,658,849,000	0.00	0.1
INAF	2021	-37,571,241,226,000	2,011,879,396,142,000	-0.02	0.1
INAF	2022	-428,487,671,595,000	1,534,000,446,508,000	-0.28	0.1
KAEF	2020	20,425,756,000	17,562,816,674,000	0.00	0.1
KAEF	2021	289,888,789,000	17,760,195,040,000	0.02	0.1
KAEF	2022	-109,782,957,000	20,353,992,893,000	-0.01	0.1
SAME	2020	-449,467,205,524,000	1,889,591,124,356,000	-0.24	0.1
SAME	2021	142,636,688,853,000	4,946,600,190,312,000	0.03	0.1
SAME	2022	9,582,695,037,000	5,140,003,882,433,000	0.00	0.1
SRAJ	2020	-14,498,057,988,000	4,346,329,088,006,000	0.00	0.1
SRAJ	2021	165,604,046,574,000	4,871,806,608,361,000	0.03	0.1
SRAJ	2022	-44,187,230,723,000	5,749,599,247,752,000	-0.01	0.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Size (ukuran Perusahaan) = Ln Total Asset

KODE	Tahun	Total Aktiva	SIZE
DVLA	2020	1,983,415,575,000	28.32
DVLA	2021	2,082,911,322,000	28.36
DVLA	2022	2,009,139,485,000	28.33
HEAL	2020	6,355,254,000,000	29.48
HEAL	2021	7,573,090,000,000	29.66
HEAL	2022	7,591,485,000,000	29.66
IRRA	2020	535,270,961,113,000	33.91
IRRA	2021	782,043,517,312,000	34.29
IRRA	2022	733,925,273,647,000	34.23
KLBF	2020	22,564,300,317,374,000	37.66
KLBF	2021	25,666,635,156,271,000	37.78
KLBF	2022	27,241,313,025,674,000	37.84
MERK	2020	929,901,046,000	27.56
MERK	2021	1,026,266,866,000	27.66
MERK	2022	1,037,647,240,000	27.67
MIKA	2020	6,372,279,460,008,000	36.39
MIKA	2021	6,860,971,097,854,000	36.46
MIKA	2022	6,918,090,957,193,000	36.47
PEHA	2020	1,915,989,375,000	28.28
PEHA	2021	1,838,539,299,000	28.24
PEHA	2022	1,806,280,965,000	28.22
PRDA	2020	2,232,052,000,000	28.43
PRDA	2021	2,702,163,000,000	28.63
PRDA	2022	2,669,591,000,000	28.61
PRIM	2020	950,302,859,353,000	34.49
PRIM	2021	1,131,322,846,027,000	34.66
PRIM	2022	1,034,519,076,793,000	34.57
PYFA	2020	228,575,380,866,000	33.06
PYFA	2021	806,221,575,272,000	34.32
PYFA	2022	1,520,568,653,644,000	34.96
SCPI	2020	1,598,281,523,000	28.10
SCPI	2021	1,212,160,543,000	27.82
SCPI	2022	1,361,427,269,000	27.94
SIDO	2020	3,849,516,000,000	28.98
SIDO	2021	4,068,970,000,000	29.03
SIDO	2022	4,081,442,000,000	29.04
SILO	2020	8,427,782,000,000	29.76
SILO	2021	9,304,325,000,000	29.86
SILO	2022	9,665,602,000,000	29.90
SOHO	2020	4,180,243,000,000	29.06
SOHO	2021	4,021,919,000,000	29.02
SOHO	2022	4,474,599,000,000	29.13
TSPC	2020	9,104,657,533,366,000	36.75
TSPC	2021	9,644,326,662,784,000	36.81
TSPC	2022	11,328,974,079,150,000	36.97
CARE	2020	3,445,671,264,153,000	35.78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CARE	2021	4,211,211,802,258,000	35.98
CARE	2022	4,234,621,132,412,000	35.98
INAF	2020	1,713,334,658,849,000	35.08
INAF	2021	2,011,879,396,142,000	35.24
INAF	2022	1,534,000,446,508,000	34.97
KAEF	2020	17,562,816,674,000	30.50
KAEF	2021	17,760,195,040,000	30.51
KAEF	2022	20,353,992,893,000	30.64
SAME	2020	1,889,591,124,356,000	35.18
SAME	2021	4,946,600,190,312,000	36.14
SAME	2022	5,140,003,882,433,000	36.18
SRAJ	2020	4,346,329,088,006,000	36.01
SRAJ	2021	4,871,806,608,361,000	36.12
SRAJ	2022	5,749,599,247,752,000	36.29

Lampiran 6: Sales Growth= Pendapatan t – Pendapatan t-1/ Pendapatan t-1

KODE	Tahun	Pendapatan tahun ini	Pendapatan tahun sebelumnya	Sales Growth
DVLA	2020	1,829,699,557,000	1,813,020,278,000	0.01
DVLA	2021	1,900,893,602,000	1,829,699,557,000	0.04
DVLA	2022	1,914,041,422,000	1,900,893,602,000	0.01
HEAL	2020	4,416,042,000,000	3,630,940,000,000	0.22
HEAL	2021	5,869,014,000,000	4,416,042,000,000	0.33
HEAL	2022	4,901,810,000,000	5,869,014,000,000	-0.16
IRRA	2020	563,887,706,317,000	281,751,896,998,000	1.00
IRRA	2021	1,319,727,926,930,000	563,887,706,317,000	1.34
IRRA	2022	753,571,541,696,000	1,319,727,926,930,000	-0.43
KLBF	2020	23,112,654,991,224,000	22,633,476,361,038,000	0.02
KLBF	2021	26,261,194,512,313,000	23,112,654,991,224,000	0.14
KLBF	2022	28,933,502,646,719,000	26,261,194,512,313,000	0.10
MERK	2020	655,847,125,000	744,634,530,000	-0.12
MERK	2021	1,064,394,815,000	655,847,125,000	0.62
MERK	2022	1,124,599,738,000	1,064,394,815,000	0.06
MIKA	2020	3,419,342,747,346,000	3,205,020,519,049,000	0.07
MIKA	2021	4,352,868,253,731,000	3,419,342,747,346,000	0.27
MIKA	2022	4,048,932,635,364,000	4,352,868,253,731,000	-0.07
PEHA	2020	980,556,653,000	1,105,420,197,000	-0.11
PEHA	2021	105,144,342,000	980,556,653,000	-0.89
PEHA	2022	1,168,474,434,000	105,144,342,000	10.11
PRDA	2020	1,873,375,000,000	1,744,271,000,000	0.07
PRDA	2021	2,652,257,000,000	1,873,375,000,000	0.42
PRDA	2022	2,181,642,000,000	2,652,257,000,000	-0.18
PRIM	2020	260,590,702,914,000	174,217,485,575,000	0.50
PRIM	2021	599,963,836,758,000	260,590,702,914,000	1.30
PRIM	2022	261,933,013,826,000	599,963,836,758,000	-0.56
PYFA	2020	277,398,061,739,000	247,114,772,587,000	0.12
PYFA	2021	630,530,235,961,000	277,398,061,739,000	1.27
PYFA	2022	715,425,027,099,000	630,530,235,961,000	0.13
SCPI	2020	2,893,298,079,000	1,841,268,073,000	0.57
SCPI	2021	2,159,191,248,000	2,893,298,079,000	-0.25

SCPI	2022	2,339,387,755,000	2,159,191,248,000	0.08
SIDO	2020	3,335,411,000,000	3,067,434,000,000	0.09
SIDO	2021	4,020,980,000,000	3,335,411,000,000	0.21
SIDO	2022	3,865,523,000,000	4,020,980,000,000	-0.04
SILO	2020	7,110,124,000,000	7,017,919,000,000	0.01
SILO	2021	1,745,133,000,000	7,110,124,000,000	-0.75
SILO	2022	2,124,830,000,000	1,745,133,000,000	0.22
SOHO	2020	6,163,939,000,000	5,048,301,000,000	0.22
SOHO	2021	7,076,164,000,000	6,163,939,000,000	0.15
SOHO	2022	7,290,121,000,000	7,076,164,000,000	0.03
TSPC	2020	10,968,402,090,246,000	10,993,842,057,747,000	0.00
TSPC	2021	11,234,443,003,639,000	10,968,402,090,246,000	0.02
TSPC	2022	12,254,369,318,120,000	11,234,443,003,639,000	0.09
CARE	2020	216,296,095,571,000	154,077,443,719,000	0.40
CARE	2021	290,934,356,126,000	216,296,095,571,000	0.35
CARE	2022	233,970,724,609,000	290,934,356,126,000	-0.20
INAF	2020	1,715,587,654,399,000	1,359,175,249,655,000	0.26
INAF	2021	2,901,986,532,879,000	1,715,587,654,399,000	0.69
INAF	2022	1,144,108,230,742,000	2,901,986,532,879,000	-0.61
KAEF	2020	10,006,173,023,000	9,400,535,476,000	0.06
KAEF	2021	12,857,626,593,000	10,006,173,023,000	0.28
KAEF	2022	9,606,145,359,000	12,857,626,593,000	-0.25
SAME	2020	507,616,889,306,000	529,319,793,872,000	-0.04
SAME	2021	1,271,584,061,675,000	507,616,889,306,000	1.51
SAME	2022	1,393,542,157,498,000	1,271,584,061,675,000	0.10
SRAJ	2020	1,283,798,609,174,000	1,002,002,453,771,000	0.28

Lampiran 7 :Asset Turnover (TATO)= Total Pendapatan/Total Asset

KODE	Tahun	Total pendapatan	Total aktiva	TATO
DVLA	2020	1,829,699,557,000	1,983,415,575,000	0.92
DVLA	2021	1,900,893,602,000	2,082,911,322,000	0.91
DVLA	2022	1,914,041,422,000	2,009,139,485,000	0.95
HEAL	2020	4,416,042,000,000	6,355,254,000,000	0.69
HEAL	2021	5,869,014,000,000	7,573,090,000,000	0.77
HEAL	2022	4,901,810,000,000	7,591,485,000,000	0.65
IRRA	2020	563,887,706,317,000	535,270,961,113,000	1.05
IRRA	2021	1,319,727,926,930,000	782,043,517,312,000	1.69
IRRA	2022	753,571,541,696,000	733,925,273,647,000	1.03
KLBF	2020	23,112,654,991,224,000	22,564,300,317,374,000	1.02
KLBF	2021	26,261,194,512,313,000	25,666,635,156,271,000	1.02
KLBF	2022	28,933,502,646,719,000	27,241,313,025,674,000	0.10
MERK	2020	655,847,125,000	929,901,046,000	0.71
MERK	2021	1,064,394,815,000	1,026,266,866,000	1.04
MERK	2022	1,124,599,738,000	1,037,647,240,000	1.08
MIKA	2020	3,419,342,747,346,000	6,372,279,460,008,000	0.54
MIKA	2021	4,352,868,253,731,000	6,860,971,097,854,000	0.63
MIKA	2022	4,048,932,635,364,000	6,918,090,957,193,000	0.59
PEHA	2020	980,556,653,000	1,915,989,375,000	0.51
PEHA	2021	105,144,342,000	1,838,539,299,000	0.06

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEHA	2022	1,168,474,434,000	1,806,280,965,000	0.65
PRDA	2020	1,873,375,000,000	2,232,052,000,000	0.84
PRDA	2021	2,652,257,000,000	2,702,163,000,000	0.98
PRDA	2022	2,181,642,000,000	2,669,591,000,000	0.82
PRIM	2020	260,590,702,914,000	950,302,859,353,000	0.27
PRIM	2021	599,963,836,758,000	1,131,322,846,027,000	0.53
PRIM	2022	261,933,013,826,000	1,034,519,076,793,000	0.25
PYFA	2020	277,398,061,739,000	228,575,380,866,000	1.21
PYFA	2021	630,530,235,961,000	806,221,575,272,000	0.78
PYFA	2022	715,425,027,099,000	1,520,568,653,644,000	0.47
SCPI	2020	2,893,298,079,000	1,598,281,523,000	1.81
SCPI	2021	2,159,191,248,000	1,212,160,543,000	1.78
SCPI	2022	2,339,387,755,000	1,361,427,269,000	1.72
SIDO	2020	3,335,411,000,000	3,849,516,000,000	0.87
SIDO	2021	4,020,980,000,000	4,068,970,000,000	0.99
SIDO	2022	3,865,523,000,000	4,081,442,000,000	0.95
SILO	2020	7,110,124,000,000	8,427,782,000,000	0.84
SILO	2021	1,745,133,000,000	9,304,325,000,000	0.19
SILO	2022	2,124,830,000,000	9,665,602,000,000	0.22
SOHO	2020	6,163,939,000,000	4,180,243,000,000	1.47
SOHO	2021	7,076,164,000,000	4,021,919,000,000	1.76
SOHO	2022	7,290,121,000,000	4,474,599,000,000	1.63
TSPC	2020	10,968,402,090,246,000	9,104,657,533,366,000	1.20
TSPC	2021	11,234,443,003,639,000	9,644,326,662,784,000	1.16
TSPC	2022	12,254,369,318,120,000	11,328,974,079,150,000	1.08
CARE	2020	216,296,095,571,000	3,445,671,264,153,000	0.06
CARE	2021	290,934,356,126,000	4,211,211,802,258,000	0.07
CARE	2022	233,970,724,609,000	4,234,621,132,412,000	0.06
INAF	2020	1,715,587,654,399,000	1,713,334,658,849,000	1.00
INAF	2021	2,901,986,532,879,000	2,011,879,396,142,000	1.44
INAF	2022	1,144,108,230,742,000	1,534,000,446,508,000	0.75
KAEF	2020	10,006,173,023,000	17,562,816,674,000	0.57
KAEF	2021	12,857,626,593,000	17,760,195,040,000	0.72
KAEF	2022	9,606,145,359,000	20,353,992,893,000	0.47
SAME	2020	507,616,889,306,000	1,889,591,124,356,000	0.27
SAME	2021	1,271,584,061,675,000	4,946,600,190,312,000	0.26
SAME	2022	1,393,542,157,498,000	5,140,003,882,433,000	0.27
SRAJ	2020	1,283,798,609,174,000	4,346,329,088,006,000	0.30
SRAJ	2021	1,924,453,140,978,000	4,871,806,608,361,000	0.40
SRAJ	2022	1,934,163,680,964,000	5,749,599,247,752,000	0.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8: Tobins'Q = Kapitalisasi Pasar + Total Hutang/Total Asset

KODE	Tahun	Harga Saham	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar	Total Hutang	Total Asset	Tobin s'Q
DVLA	2020	2420	1,120,000,000	2,710,400,000	660,424,729,000	1,983,415,575,000	1.70
DVLA	2021	2750	1,120,000,000	3,080,000,000	691,499,183,000	2,082,911,322,000	1.81
DVLA	2022	2370	1,120,000,000	2,654,400,000	605,518,904,000	2,009,139,485,000	1.62
HEAL	2020	706	2,978,000,000	2,102,468,000	2,973,077,000,000	6,355,254,000,000	0.80
HEAL	2021	1070	14,890,000,000	15,932,300,000	3,140,498,000,000	7,573,090,000,000	2.52
HEAL	2022	1550	14,956,054,669	23,181,884,736,950	2,906,012,000,000	7,591,485,000,000	3.44
IRRA	2020	1600	1,600,000,000	2,560,000,000	292,939,240,649,000	535,270,961,113,000	0.55
IRRA	2021	1975	1,600,000,000	3,160,000,000	279,991,770,196,000	782,043,517,312,000	0.36
IRRA	2022	1080	1,600,000,000	1,728,000,000	249,881,948,061,000	733,925,273,647,000	0.34
KLBF	2020	1480	46,875,122,110	69,375,180,722,800	4,288,218,173,294,000	22,564,300,317,374,000	0.19
KLBF	2021	1615	46,875,122,110	75,703,322,207,650	4,400,757,363,148,000	25,666,635,156,271,000	0.17
KLBF	2022	2090	46,875,122,110	97,969,005,209,900	5,143,984,823,285,000	27,241,313,025,674,000	0.19
ME RK	2020	3280	488,000,000	1,600,640,000	317,218,021,000	929,901,046,000	2.06
ME RK	2021	3690	488,000,000	1,800,720,000	342,223,078,000	1,026,266,866,000	2.09
ME RK	2022	4750	488,000,000	2,318,000,000	280,405,591,000	1,037,647,240,000	2.50
MIKA	2020	2730	14,246,349,500	38,892,534,135,000	855,187,376,315,000	6,372,279,460,008,000	0.14
MIKA	2021	2260	14,246,349,500	32,196,749,870,000	935,827,261,183,000	6,860,971,097,854,000	0.14
MIKA	2022	3190	14,246,349,500	45,445,854,905,000	786,206,470,975,000	6,918,090,957,193,000	0.12
PEHA	2020	1695	840,000,000	1,423,800,000	1,175,080,321,000	1,915,989,375,000	1.36
PEHA	2021	1105	840,000,000	928,200,000	1,097,562,036,000	1,838,539,299,000	1.10
PEHA	2022	685	840,000,000	575,400,000	1,034,464,891,000	1,806,280,965,000	0.89
PRDA	2020	3250	937,500,000	3,046,875,000	443,753,000,000	2,232,052,000,000	1.56
PRDA	2021	9200	937,500,000	8,625,000,000	391,721,000,000	2,702,163,000,000	3.34
PRDA	2022	5600	937,500,000	5,250,000,000	358,447,000,000	2,669,591,000,000	2.10
PRI M	2020	232	3,393,432,705	787,276,387,560	60,950,770,358,000	950,302,859,353,000	0.06
PRI M	2021	400	3,393,432,605	1,357,373,002,000	167,110,168,202,000	1,131,322,846,027,000	0.15
PRI M	2022	173	3,393,432,705	587,063,857,965	51,862,590,001,000	1,034,519,076,793,000	0.05

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PYF A	2020	975	535,080,000	521,703,000,000	70,943,630,711,000	228,575,380,866,000	0.31
PYF A	2021	1015	535,080,000	543,106,200,000	639,121,007,816,000	806,221,575,272,000	0.79
PYF A	2022	865	535,080,000	462,844,200,000	1,078,211,166,403,000	1,520,568,653,644,000	0.71
SCP I	2020	29	3,600,000	104,400,000	766,072,367,000	1,598,281,523,000	0.48
SCP I	2021	29	3,600,000	104,400,000	239,608,077,000	1,212,160,543,000	0.20
SCP I	2022	29	3,600,000	104,400,000	376,089,869,000	1,361,427,269,000	0.28
SID O	2020	798.8	30,000,000	23,969,400,000	627,776,000,000	3,849,516,000,000	6.39
SID O	2021	865	30,000,000	25,950,000,000	597,785,000,000	4,068,970,000,000	6.52
SID O	2022	755	30,000,000	22,650,000,000	575,967,000,000	4,081,442,000,000	5.69
SIL O	2020	687.5	1,625,765,625	1,117,713,867,188	2,409,411,000,000	8,427,782,000,000	0.42
SIL O	2021	1071.88	1,625,765,625	1,742,625,658,125	2,780,383,000,000	9,304,325,000,000	0.49
SIL O	2022	1260	13,006,125,000	16,387,717,500,000	2,614,083,000,000	9,665,602,000,000	1.97
SOH O	2020	4600	1,269,168,239	5,838,173,899,400	1,974,141,000,000	4,180,243,000,000	1.87
SOH O	2021	6375	1,269,168,239	8,090,947,523,625	1,813,628,000,000	4,021,919,000,000	2.46
SOH O	2022	5425	1,269,168,239	6,885,237,696,575	2,047,044,000,000	4,474,599,000,000	2.00
TSP C	2020	1400	4,500,000,000	6,300,000,000	2,727,421,825,611,000	9,104,657,533,366,000	0.30
TSP C	2021	1500	4,509,864,300	6,764,796,450,000	2,769,022,665,619,000	9,644,326,662,784,000	0.29
TSP C	2022	1410	4,509,864,300	6,358,908,663,000	3,778,216,973,720,000	11,328,974,079,150,000	0.33
CAR E	2020	322	33,250,000	10,706,500,000	154,913,824,897,000	3,445,671,264,153,000	0.05
CAR E	2021	515	33,250,000	17,123,750,000	912,943,958,421,000	4,211,211,802,258,000	0.22
CAR E	2022	476	33,250,000	15,827,000,000	1,027,729,329,890,000	4,234,621,132,412,000	0.25
INA F	2020	4,030	3,099,267,500	12,490,048,025,000	1,283,008,182,330,000	1,713,334,658,849,000	0.76
INA F	2021	2,230	3,099,267,500	6,911,366,525,000	1,503,569,486,636,000	2,011,879,396,142,000	0.75
INA F	2022	1,150	3,099,267,500	3,564,157,625,000	1,447,651,934,762,000	1,534,000,446,508,000	0.95
KAE F	2020	4,250	5,554,000,000	23,604,500,000	10,457,144,628,000	17,562,816,674,000	1.94
KAE F	2021	2,430	5,554,000,000	13,496,220,000	10,528,322,405,000	17,760,195,040,000	1.35
KAE F	2022	1,085	5,554,000,000	6,026,090,000	11,014,702,563,000	20,353,992,893,000	0.84
SA ME	2020	190	5,900,000,000	1,121,236,000	1,343,767,611,273,000	1,889,591,124,356,000	0.71
SA ME	2021	370	5,900,000,000	2,183,000,000	503,613,551,949,000	4,946,600,190,312,000	0.10
SA ME	2022	300	17,129,632,545	5,138,889,763,500	1,156,985,901,945,000	5,140,003,882,433,000	0.23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SRA J	2020	204	12,000,70 5,445	2,448,143,91 0,780	2,591,592,815,2 42,000	4,346,329,088,0 06,000	0.60
SRA J	2021	310	12,000,70 5,445	3,720,218,68 7,950	2,944,404,062,6 78,000	4,871,806,608,3 61,000	0.61
SRA J	2022	655	12,000,70 5,445	7,860,462,06 6,475	3,854,461,126,6 36,000	5,749,599,247,7 52,000	0.67

Lampiran 9: Cash Flow = CF After Activities of Operation/Total Asset

KODE	Tahun	Cash Flow Operasi	Total Aset	Cash Flow
DVLA	2020	106,583,179,000	1,983,415,575,000	0.053737
DVLA	2021	435,163,996,000	2,082,911,322,000	0.208921
DVLA	2022	-16,060,100,000	2,009,139,485,000	-0.00799
HEAL	2020	126,485,000,000	6,355,254,000,000	0.019902
HEAL	2021	1,856,336,000,000	7,573,090,000,000	0.245123
HEAL	2022	867,738,000,000	7,591,485,000,000	0.114304
IRRA	2020	147,088,657,972,000	535,270,961,113,000	0.274793
IRRA	2021	-106,561,074,383,000	782,043,517,312,000	-0.13626
IRRA	2022	-28,922,849,934,000	733,925,273,647,000	-0.03941
KLBF	2020	4,221,549,815,090,000	22,564,300,317,374,000	0.18709
KLBF	2021	2,825,946,276,086,000	25,666,635,156,271,000	0.110102
KLBF	2022	1,271,888,674,258,000	27,241,313,025,674,000	0.04669
MERK	2020	71,983,458,000	929,901,046,000	0.07741
MERK	2021	169,814,591,000	1,026,266,866,000	0.165468
MERK	2022	110,323,210,000	1,037,647,240,000	0.106321
MIKA	2020	3,264,133,921,140,000	6,372,279,460,008,000	0.51224
MIKA	2021	2,089,515,437,267,000	6,860,971,097,854,000	0.304551
MIKA	2022	1,134,501,095,473,000	6,918,090,957,193,000	0.16399
PEHA	2020	259,484,562,000	1,915,989,375,000	0.135431
PEHA	2021	189,923,155,000	1,838,539,299,000	0.103301
PEHA	2022	172,983,076,000	1,806,280,965,000	0.095768
PRDA	2020	434,631,000,000	2,232,052,000,000	0.194723
PRDA	2021	777,266,000,000	2,702,163,000,000	0.287646
PRDA	2022	459,768,000,000	2,669,591,000,000	0.172224
PRIM	2020	59,965,607,878,000	950,302,859,353,000	0.063102
PRIM	2021	233,249,708,253,000	1,131,322,846,027,000	0.206174
PRIM	2022	-100,631,228,844,000	1,034,519,076,793,000	-0.09727
PYFA	2020	1,112,220,080,000	228,575,380,866,000	0.004866
PYFA	2021	39,586,425,851,000	806,221,575,272,000	0.049101
PYFA	2022	5,483,384,797,000	1,520,568,653,644,000	0.003606
SCPI	2020	278,374,154,000	1,598,281,523,000	0.174171
SCPI	2021	461,426,081,000	1,212,160,543,000	0.380664
SCPI	2022	188,341,075,000	1,361,427,269,000	0.138341
SIDO	2020	1,035,754,000,000	3,849,516,000,000	0.269061
SIDO	2021	1,199,317,000,000	4,068,970,000,000	0.294747
SIDO	2022	1,107,137,000,000	4,081,442,000,000	0.271261
SILO	2020	1,336,602,000,000	8,427,782,000,000	0.158595
SILO	2021	2,033,133,000,000	9,304,325,000,000	0.218515
SILO	2022	1,688,273,000,000	9,665,602,000,000	0.174668
SOHO	2020	577,312,000,000	4,180,243,000,000	0.138105

SOHO	2021	615,123,000,000	4,021,919,000,000	0.152943
SOHO	2022	368,904,000,000	4,474,599,000,000	0.082444
TSPC	2020	982,698,939,026,000	9,104,657,533,366,000	0.107934
TSPC	2021	689,652,508,330,000	9,644,326,662,784,000	0.071509
TSPC	2022	485,838,424,444,000	11,328,974,079,150,000	0.042885
CARE	2020	50,302,794,090,000	3,445,671,264,153,000	0.014599
CARE	2021	47,129,089,642,000	4,211,211,802,258,000	0.011191
CARE	2022	-48,836,369,112,000	4,234,621,132,412,000	-0.01153
INAF	2020	46,547,903,552,000	1,713,334,658,849,000	0.027168
INAF	2021	92,899,478,946,000	2,011,879,396,142,000	0.046175
INAF	2022	-112,573,636,115,000	1,534,000,446,508,000	-0.07339
KAEF	2020	1,018,975,185,000	17,562,816,674,000	0.058019
KAEF	2021	-223,924,978,000	17,760,195,040,000	-0.01261
KAEF	2022	51,742,845,000	20,353,992,893,000	0.002542
SAME	2020	24,689,011,922,000	1,889,591,124,356,000	0.013066
SAME	2021	253,740,257,574,000	4,946,600,190,312,000	0.051296
SAME	2022	161,419,397,294,000	5,140,003,882,433,000	0.031405
SRAJ	2020	93,881,891,402,000	4,346,329,088,006,000	0.0216
SRAJ	2021	336,786,662,791,000	4,871,806,608,361,000	0.06913
SRAJ	2022	210,474,822,261,000	5,749,599,247,752,000	0.036607

Lampiran 10: Free Cash Flow = CFO-CFI/Total Asset

KODE	Tahun	Cash Flow Operasi	Cash Flow Investasi	Total Aset	fcf
DVLA	2020	106,583,179,000	-60,576,172,000	1,983,415,575,000	0.084279
DVLA	2021	435,163,996,000	-11,713,472,000	2,082,911,322,000	0.214545
DVLA	2022	-16,060,100,000	-56,990,099,000	2,009,139,485,000	0.020372
HEAL	2020	126,485,000,000	-1,036,179,000,000	6,355,254,000,000	0.182945
HEAL	2021	1,856,336,000,000	-1,181,479,000,000	7,573,090,000,000	0.401133
HEAL	2022	867,738,000,000	-1,220,705,000,000	7,591,485,000,000	0.275103
IRRA	2020	147,088,657,972,000	-9,835,669,240,000	535,270,961,113,000	0.293168
IRRA	2021	106,561,074,383,000	218,522,813,710,000	782,043,517,312,000	0.143166
IRRA	2022	-28,922,849,934,000	-4,004,118,534,000	733,925,273,647,000	0.03395
KLBF	2020	4,221,549,815,090,000	951,215,261,376,000	22,564,300,317,374,000	0.229246
KLBF	2021	2,825,946,276,086,000	1,056,018,839,164,000	25,666,635,156,271,000	0.151246
KLBF	2022	1,271,888,674,258,000	1,370,390,193,956,000	27,241,313,025,674,000	0.096995
MERK	2020	71,983,458,000	-31,421,071,000	929,901,046,000	0.111199
MERK	2021	169,814,591,000	-43,074,085,000	1,026,266,866,000	0.20744

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MERK	2022	110,323,210,000	-19,997,727,000	1,037,647,240,000	0.125593
MIKA	2020	3,264,133,921,140,000	623,650,592,948,000	6,372,279,460,008,000	0.610109
MIKA	2021	2,089,515,437,267,000	527,253,638,503,000	6,860,971,097,854,000	0.381399
MIKA	2022	1,134,501,095,473,000	840,313,585,973,000	6,918,090,957,193,000	0.285457
PEHA	2020	259,484,562,000	-25,834,517,000	1,915,989,375,000	0.148915
PEHA	2021	189,923,155,000	-10,344,930,000	1,838,539,299,000	0.108928
PEHA	2022	172,983,076,000	-12,551,116,000	1,806,280,965,000	0.102716
PRDA	2020	434,631,000,000	5,662,000,000	2,232,052,000,000	0.192186
PRDA	2021	777,266,000,000	-333,443,000,000	2,702,163,000,000	0.411044
PRDA	2022	459,768,000,000	65,388,000,000	2,669,591,000,000	0.147733
PRIM	2020	59,965,607,878,000	-9,770,080,518,000	950,302,859,353,000	0.073383
PRIM	2021	233,249,708,253,000	-11,763,856,882,000	1,131,322,846,027,000	0.216573
PRIM	2022	100,631,228,844,000	-93,130,092,251,000	1,034,519,076,793,000	0.00725-
PYFA	2020	1,112,220,080,000	-6,582,608,473,000	228,575,380,866,000	0.033664
PYFA	2021	39,586,425,851,000	371,559,829,338,000	806,221,575,272,000	0.509967
PYFA	2022	5,483,384,797,000	242,996,727,128,000	1,520,568,653,644,000	0.163413
SCPI	2020	278,374,154,000	-38,719,485,000	1,598,281,523,000	0.198397
SCPI	2021	461,426,081,000	-1,364,769,000	1,212,160,543,000	0.38179
SCPI	2022	188,341,075,000	-12,227,491,000	1,361,427,269,000	0.147322
SIDO	2020	1,035,754,000,000	-95,119,000,000	3,849,516,000,000	0.29377
SIDO	2021	1,199,317,000,000	-124,305,000,000	4,068,970,000,000	0.325297
SIDO	2022	1,107,137,000,000	-179,622,000,000	4,081,442,000,000	0.315271
SILO	2020	1,336,602,000,000	-281,670,000,000	8,427,782,000,000	0.192016
SILO	2021	2,033,133,000,000	-578,375,000,000	9,304,325,000,000	0.280677
SILO	2022	1,688,273,000,000	-1,819,033,000,000	9,665,602,000,000	0.362865
SOHO	2020	577,312,000,000	-18,725,000,000	4,180,243,000,000	0.142584
SOHO	2021	615,123,000,000	-6,384,000,000	4,021,919,000,000	0.15453
SOHO	2022	368,904,000,000	-48,177,000,000	4,474,599,000,000	0.093211
TSPC	2020	982,698,939,026,000	388,562,094,938,000	9,104,657,533,366,000	0.150611
TSPC	2021	689,652,508,330,000	372,627,407,260,000	9,644,326,662,784,000	0.110146
TSPC	2022	485,838,424,444,000	132,553,944,690,000	11,328,974,079,150,000	0.054585
CARE	2020	50,302,794,090,000	-	3,445,671,264,153,000	0.16036

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			502,268,123,814,000	-	0	7
CARE	2021	47,129,089,642,000	760,313,339,809,000	4,211,211,802,258,000	0	0.191736
CARE	2022	-48,836,369,112,000	39,827,160,327,000	4,234,621,132,412,000	0	-0.02094
INAF	2020	46,547,903,552,000	-9,041,943,818,000	1,713,334,658,849,000	0	0.032445
INAF	2021	92,899,478,946,000	114,411,412,251,000	2,011,879,396,142,000	0	0.103043
INAF	2022	112,573,636,115,000	-11,769,832,921,000	1,534,000,446,508,000	0	-0.06571
KAEF	2020	1,018,975,185,000	-539,953,834,000	17,562,816,674,000		0.088763
KAEF	2021	-223,924,978,000	-648,454,321,000	17,760,195,040,000		0.023903
KAEF	2022	51,742,845,000	-119,416,037,000	20,353,992,893,000		0.008409
SAM E	2020	24,689,011,922,000	-5,994,540,132,000	1,889,591,124,356,000	0	0.016238
SAM E	2021	253,740,257,574,000	-1,052,127,664,529	4,946,600,190,312,000	0	0.051509
SAM E	2022	161,419,397,294,000	2,304,102,893,847,000	5,140,003,882,433,000	0	0.479673
SRAJ	2020	93,881,891,402,000	550,711,027,296,000	4,346,329,088,006,000	0	0.148307
SRAJ	2021	336,786,662,791,000	678,222,368,151,000	4,871,806,608,361,000	0	0.208343
SRAJ	2022	210,474,822,261,000	468,280,289,396,000	5,749,599,247,752,000	0	0.118053

Lampiran 11: Investment New : Debt Ratio + Risk + Size + Sales Growth + Asset Turnover + Tobins'Q + CashFlow

KODE	Tahun	DER	RISK	SIZE	Sales Growth	TATO	Tobins'Q	Cash Flow	
DVLA	2020	0.49795	0.1	28.31584	0.0092	0.922499	1.699505	0.053737	31.59639
DVLA	2021	0.496977	0.1	28.36479	0.03891	0.912614	1.810686	0.208921	31.93056
DVLA	2022	0.431398	0.1	28.32873	0.006917	0.952667	1.622545	-0.00799	31.43192
HEAL	2020	0.879042	0.1	29.4803	0.216226	0.694865	0.798638	0.019902	32.18664
HEAL	2021	0.708501	0.1	29.65562	0.329021	0.774983	2.518496	0.245123	34.32941
HEAL	2022	0.620217	0.1	29.65805	-0.1648	0.645698	3.436468	0.114304	34.4076
IRRA	2020	1.208836	0.1	33.91379	1.001363	1.053462	0.552055	0.274793	38.10196
IRRA	2021	0.557695	0.1	34.29293	1.340409	1.687538	0.362067	-0.13626	38.20204
IRRA	2022	0.516239	0.1	34.22943	-0.42899	1.026769	0.342828	-0.03941	35.74452
KLBF	2020	0.234636	0.1	37.65515	0.021171	1.024302	0.193119	0.18709	39.41312
KLBF	2021	0.20694	0.1	37.78397	0.136226	1.023165	0.174408	0.110102	39.53247
KLBF	2022	0.232788	0.1	37.84351	0.101759	0.001062	0.192427	0.04669	39.57695
MERK	2020	0.517752	0.1	27.55834	-0.11924	0.705287	2.062432	0.07741	30.89965
MERK	2021	0.500294	0.1	27.65695	0.622931	1.037152	2.088095	0.165468	32.16855
MERK	2022	0.370299	0.1	27.66798	0.056563	1.083798	2.504132	0.106321	31.88675
MIKA	2020	0.155007	0.1	36.39073	0.066871	0.536596	0.140308	0.51224	37.89942

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Shinta Julianti lahir pada tanggal 24 Juli 2002 di Desa Pendalian Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis adalah anak kandung dari Ayahanda Anto Rius dan Ibunda Lisa Vahasina. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 001 Pendalian IV Koto dan menamatkannya pada tahun 2014. Selanjutnya, menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Pendalian IV Koto dan berhasil lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah atas di SMAN 1 Ujung Batu dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dengan jurusan Akuntansi dan konsentrasi Akuntansi Keuangan melalui jalur SBMPTN. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di EMP Bentu-Korinci Baru Ltd selama 2 bulan dari tanggal 10 Januari hingga 10 Maret 2023. Selanjutnya, penulis menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pendalian, Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu selama 2 bulan dari tanggal 04 Juli hingga 31 Agustus 2023. Dengan berkat Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul "PENGARUH OVERINVESTMENT, UKURAN PERUSAHAAN, FREE CASH FLOW DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2020-2022)" selama 5 bulan lebih di bawah bimbingan Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak. Alhamdulillah, pada hari senin 01 April 2024, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis dinyatakan "LULUS" dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.